



**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PEMBELAJARAN DARING DENGAN  
MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA STIK  
STELLA MARIS MAKASSAR**

**PENELITIAN NON-EKSPERIMENTAL**

**OLEH:**

**FEBRIYANTI (C1714201071)**

**WINDA FEBRIYANTI RAMPA (C1714201109)**

**PROGRAM SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
STELLA MARIS MAKASSAR**

**2021**



**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PEMBELAJARAN DARING DENGAN  
MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA STIK  
STELLA MARIS MAKASSAR**

**PENELITIAN NON-EKSPERIMENTAL**

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan pada  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

**OLEH:**

**FEBRIYANTI (C1714201071)**

**WINDA FEBRIYANTI RAMPA (C1714201109)**

**PROGRAM SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
STELLA MARIS MAKASSAR**

**2021**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, nama :

1. Febriyanti (C1714201071)
2. Winda Febriyanti Rampa (C1714201109)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 21 April 2021

Yang Menyatakan,

  
Febriyanti

  
Winda Febriyanti Rampa

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PEMBELAJARAN DARING DENGAN  
MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA STIK STELLA  
MARIS MAKASSAR**

**Diajukan Oleh :**

**FEBRIYANTI (C1714201071)**

**WINDA FEBRIYANTI RAMPA (C1714201109)**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I**



**(Rosmina Situngkir, SKM.,Ns.,M.Kes)**

**NIDN. 0925117501**

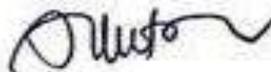
**Pembimbing II**



**(Kristia Novia, Ns., M.Kep)**

**NIDN. 0915119204**

**Wakil Ketua Bidang Akademik**



**(Fransiska Anita, Ns., M.Kep.Sp.Kep.MB)**

**NIDN. 0913098201**

**HALAMAN PENGESAHAN MELAKSANAKAN  
PENELITIAN**

**HUBUNGAN PEMBELAJARAN DARING DENGAN  
MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA STIK STELLA  
MARIS MAKASSAR**

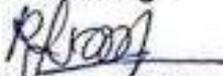
Yang Dipersiapkan Dan Disusun Oleh:

**FEBRIYANTI (C1714201071)**

**WINDA FEBRIYANTI RAMPA (C1714201109)**

Telah Dibimbing Dan Disetujui Oleh :

**Pembimbing I**



**(Rosmina Situngkir, SKM.,Ns.,M.Kes)**

**NIDN.0925117501**

**Pembimbing II**

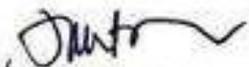


**(Kristia Novia,Ns.,M.Kep)**

**NIDN. 0915119204**

Telah Diuji dan Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji Pada Tanggal 21 April 2021  
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima  
Susunan Dewan Penguji

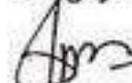
**Penguji I**



**(Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB)**

**NIDN. 0913098201**

**Penguji II**



**(Wirmando, Ns.,M.Kep)**

**NIDN. 0929089201**

**Penguji III**



**Rosmina Situngkir, SKM.,Ns.,M.Kes**

**NIDN.0925117501**

Makassar, 21 April 2020

Program S1 Keperawatan dan Ners

Ketua STIK Stella Maris Makassar



**(Siprians Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes)**

**NIDN.0928027101**

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Febryanti (C1714201071)

Winda Febriyanti Rampa' (C1714201109)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih informasi/formatkan, merawat, dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 21 April 2021

Yang menyatakan

  
Febriyanti

  
Winda Febriyanti Rampa

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan pertolongannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa STIK Stella Maris Makassar”.

Penulis menyadari bahwa dalam proposal ini masih memiliki banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan oleh karena keterbatasan pengetahuan serta ilmu yang penulis miliki. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini.

Selama penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si.,S.Kep.,Ns.,M.Kes, selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar.
2. Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB, selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kerjasama STIK Stella Maris Makassar
3. Mathilda M. Paseno, Ns.,M.Kes, selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi, keuangan, Sarana dan Prasarana.
4. Asrijal Bakri, Ns.,M.Kes, selaku Ketua Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
5. Mery Sambo, Ns.,M.Kep, selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan.
6. Rosmina Situngkir, SKM.,Ns.,M.Kes selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan masukan selama penyusunan skripsi di STIK Stella Maris Makassar.

7. Kristia Novia, Ns., M.Kep selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan selama menyusun skripsi di STIK Stella Maris Makassar
8. Fransiska Anita, Ns., M.Kep.Sp.Kep.MB selaku penguji I yang telah banyak memberikan saran dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
9. Wirmando, Ns., M.Kep selaku penguji II yang juga telah banyak memberikan saran dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
10. Kepada seluruh staf dosen, pengajar dan pegawai di STIK Stella Maris Makassar yang telah memberikan arahan dan masukan selama kami menempuh pendidikan di STIK Stella Maris Makassar.
11. Kepada orang tua dari Febriyanti yaitu, Burhan (Ayah), Ratima (Ibu), serta orang tua dari Winda Febriyanti Rampa yaitu Seprianus Rampa' (Ayah) dan (+) Fransiska Kambolong (ibu), serta sanak saudara penulis yang selalu memberikan semangat, doa dan segala bentuk dukungannya.
12. Kepada teman-teman seperjuangan mahasiswa S1 keperawatan kelas B angkatan 2017 Program Studi Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar serta sahabat-sahabat yang tidak berhenti untuk memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
13. Kepada semua pihak yang tidak sempat kami sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, kami menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar kami dapat melakukan penelitian.

Makassar, April 2021

Penulis

# HUBUNGAN PEMBELAJARAN DARING DENGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA STIK STELLA MARIS MAKASSAR

(Supervised by Rosmina Situngkir dan Kristia Novia)  
Febriyanti (C1714201071)  
Winda febriyanti rampa (C1714201109)

## ABSTRAK

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan sistem online dan merupakan hal baru bagi mahasiswa dan dosen sehingga membutuhkan waktu untuk beradaptasi, sehingga dapat membuat motivasi belajar mahasiswa menurun, untuk mempertahankan motivasi belajar mahasiswa, dengan cara menggunakan pembelajaran daring secara efektif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pembelajaran daring dengan motivasi belajar mahasiswa STIK Stella Maris Makassar. Jenis penelitian ini penelitian *non experimental* dengan pendekatan desain *cross sectional study*. Populasi penelitian semua mahasiswa/i STIK Stella Maris Makassar dengan jumlah 436 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dengan pendekatan *consecutive sampling* dengan jumlah 78 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Setelah data terkumpul, data dianalisis menggunakan uji statistik *chi square*. Hasil penelitian diperoleh nilai  $p(0,02) < \alpha(0,05)$  yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pembelajaran daring dengan motivasi belajar mahasiswa STIK Stella Maris Makassar. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring dengan menggunakan media pembelajaran seperti *google classroom*, *zoom* dan *whatsapp* yang dilakukan secara efektif dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Kata kunci : pembelajaran daring, motivasi belajar mahasiswa  
Kepustakaan : 19 pustaka (2013-2020)

# **THE RELATIONSHIPS ONLINE LEARNING WITH LEARNING MOTIVATION OF HIGH SCHOOL STUDENT HEALTH SCIENCE STELLA MARIS MAKASSAR**

**(Supervised by Rosmina Situngkir and Kristia Novia)  
Febriyanti (C1714201071)  
Winda febriyanti rampa (C1714201109)**

## **ABSTRACT**

Online learning is learning that is carried out with an online system and is new for students and lecturers so that it takes time to adapt, so that it can decrease student learning motivation, to maintain student learning motivation, by using online learning effectively. The purpose of this study was to determine the relationship between online learning and learning motivation of STIK Stella Maris Makassar students. This research type is non experimental research with cross sectional study design approach. The study population was all students of STIK Stella Maris Makassar with a total of 436 people. Sampling using non probability sampling technique with a consecutive sampling approach with a total of 78 respondents. The research instrument used a questionnaire. After the data was collected, the data were analyzed using the chi square statistical test. From the results of the statistical test, it was obtained a value  $p(0.02) < \alpha(0.05)$  which indicated that there was a significant relationship between online learning and the learning motivation of STIK Stella Maris Makassar students. Effective online learning using learning media such as google classroom, zoom, whatsapp can increase student learning motivation.

Keywords: online learning, student learning motivation

Literature: 19 libraries (2013-2020)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUT DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMBUT DALAM</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN PUBLIKASI</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ARTI LAMBANG</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
1. Tujuan Umum .....	4
2. Tujuan Khusus .....	5
D. Manfaat penelitian .....	5
1. Bagi Mahasiswa .....	5
2. Bagi Institusi Pendidikan .....	5
3. Bagi Peneliti .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Umum Tentang Pembelajaran Daring .....	6
1. Definisi Pembelajaran Daring .....	6
2. Bentuk-bentuk Pembelajaran Daring .....	8
3. Kelebihan dan Kekurangan .....	11
4. Manfaat Pembelajaran Daring .....	12
5. Hambatan-hambatan pembelajaran daring .....	14
6. Aspek-aspek Pembelajaran Daring .....	14
B. Tinjauan Umum Tentang Motivasi Belajar .....	
1. Definisi Motivasi .....	15
2. Definisi Belajar .....	20
3. Definisi Motivasi Belajar .....	20
<b>BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kerangka Konsep Penelitian .....	24
B. Hipotesis Penelitian .....	25
C. Definisi Operasional .....	26
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
C. Populasi dan Penelitian .....	30
D. Instrument Penelitian .....	31

E. Pengumpulan Data.....	32
F. Analisis Data .....	34
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	35
1. Pengantar.....	35
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	35
3. Karakteristik Responden .....	37
4. Hasil Analisa Variabel Yang Diteliti.....	38
B. Pembahasan .....	41
1. Pembelajaran Daring.....	41
2. Motivasi Belajar Mahasiswa .....	43
3. Hubungan Pembelajaran Daring dengan Motivasi Belajar Mahasiswa .....	45
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	51

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	26
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Responden .....	37
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Semester Responden.	38
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pembelajaran Daring..	39
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Motivasi Belajar .....	39
Tabel 5.5 Analisis Hubungan Pembelajaran Daring dengan Motivasi Belajar.....	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian .....	25
---	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Lembar Kuesioner
- Lampiran 4 : Lembar Konsul
- Lampiran 5 : Master Tabel
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Uji Turnitin
- Lampiran 8 : Output SPSS

## DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

$\alpha$	: Derajat Kemaknaan
$\leq$	: Lebih kecil dari atau sama dengan
$\geq$	: Lebih besar dari atau sama dengan
/	: Per/atau
$P$	: Nilai kemungkinan/ <i>probability continuity correction</i>
Dependen	: Variabel terikat
$H_o$	: Hipotesis alternative
$H_a$	: Hipotesis null
Independen	: Variabel tidak terikat
SPSS	: <i>Statistical Packege and Social Sciences</i>
SS	: Sangat setuju
S	: Setuju
BS	: Biasa saja
TS	: Tidak setuju
STS	: Sangat tidak setuju
COVID 19	: <i>Corona Virus Diseases 2019</i>
Online	: Terhubung dengan internet
Daring	: Dalam jaringan
Luring	: Luar jaringan
LSM	: Learning Manajemen Sistem

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Penyakit *coronavirus* 2019 (covid-19) merupakan jenis penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan pada manusia. WHO menyatakan virus corona sebagai darurat kesehatan yang melanda dunia pada 30 januari 2020. Sejak 2 maret 2020 Indonesia juga mengalami situasi ini dan pemerintah untuk pertama kalinya mengumumkan dua pasien dinyatakan positif covid-19. Pandemi covid-19 menyebar begitu cepat. Sehingga hal ini mendorong pemerintah Indonesia untuk melakukan upaya dan mengambil kebijakan dalam mencegah peningkatan penyebaran virus ini, diantaranya menghimbau kepada masyarakat untuk melakukan *social distancing* yaitu dengan membatasi jarak antar komunitas, jauh dari segala bentuk keramaian, kerumunan dan konferensi yang melibatkan banyak orang. Pemerintah juga telah menerapkan kebijakan kerja di rumah (WFH), yang mengharuskan semua orang untuk tidak melakukan aktivitas di luar rumah. Selain itu pemerintah juga menerapkan sistem *lockdown* yang membuat kegiatan perkantoran, sekolah, tempat wisata, dan semua area publik seperti mall dan pasar ditutup, dengan tujuan untuk menurunkan tingkat penyebaran covid-19. Akibatnya, pandemi ini berdampak sangat besar pada berbagai sektor, terutama sektor pendidikan.

Berdasarkan pemberitahuan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan covid-19, kementerian pendidikan dan kebudayaan terkait dengan penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh sesuai dengan kondisi masing-masing universitas. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan unsur teknologi

dalam kegiatan proses belajar dan mengajar. Menurut Fitriyani et al., (2020) pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan sistem online dan diselenggarakan menggunakan jejaring internet dalam proses pembelajaran. Menurut hasil penelitian Fitriyani et al., (2020) mengatakan bahwa pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang tepat untuk dilaksanakan selama pandemi, khususnya perguruan tinggi. Pembelajaran daring sangat bermanfaat dimasa pandemi ini, karena dapat membantu siswa dalam melakukan aktivitas belajar meskipun sedang berada di rumah sehingga tidak alasan bagi seseorang untuk tetap belajar karena dimasa pandemi hanya pembelajaran daring yang dianggap paling efektif khususnya perguruan tinggi.

Pembelajaran luring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka antara mahasiswa dan dosen pengajar. Dalam pembelajaran luring terjadi komunikasi langsung antara mahasiswa dan dosen pengajar. Salah satu masalah dalam pembelajaran luring adalah membutuhkan biaya perkuliahan yang sangat tinggi, terutama di perguruan tinggi atau universitas-universitas ternama. Namun hasil survei menyatakan bahwa pembelajaran luring sangat memberikan manfaat bagi mahasiswa terutama dalam proses belajar dan mengajar. Selain itu, dengan pembelajaran luring dapat mempengaruhi psikologis dan emosional seseorang, mahasiswa akan lebih mudah menyerap materi pembelajaran dan mencari solusi atas materi pembelajaran yang dianggap kurang jelas.

Perbedaan pembelajaran daring dengan luring yaitu dengan pembelajaran daring, penyampaian materi kurang efektif, mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan ketidakstabilan perolehan sinyal internet sedangkan pembelajaran luring, penyampaian materi lebih efektif dan mudah

dipahami dan tidak membutuhkan biaya yang banyak, sehingga mahasiswa menganggap pembelajaran luring lebih efektif dibandingkan secara daring. Hal ini terlihat dari beberapa komentar mahasiswa yang mengomentari pembelajaran *online* yaitu penyampaian materi kurang efektif, kendala dalam jaringan, mahalnya biaya paket data dan setiap mata kuliah dilakukan dengan daring sehingga sangat menguras paket data. Dampak pembelajaran *online* bisa menyebabkan motivasi peserta didik menurun dalam kegiatan belajar dan mengajar selama masa pandemi covid-19. Namun pembelajaran harus terus berlanjut, sehingga jika pembelajaran daring dilakukan secara terus-menerus dapat menimbulkan stres pada mahasiswa dan memberikan dampak menurunnya motivasi belajar mahasiswa sehingga mahasiswa menjadi malas belajar, mencari bahan pelajaran tambahan dan mahasiswa menjadi tidak peduli terhadap tugas yang diberikan oleh dosen selama masa pandemi covid-19.

Menurut Muafiah (2020) motivasi merupakan keinginan atau dorongan yang dimiliki mahasiswa untuk memperbaiki perilaku dengan maksud mendapatkan hasil yang lebih baik tanpa ada paksaan dari orang lain. Motivasi belajar dapat tumbuh karena adanya hal-hal yang timbul pada diri seseorang seperti adanya kemauan untuk berusaha, keinginan untuk berhasil dan yang paling penting adalah cita-cita karena jika seseorang mempunyai cita-cita yang sangat tinggi maka seseorang tersebut akan berusaha untuk mewujudkan apa yang diinginkan sedangkan faktor yang berasal dari luar yang bisa menimbulkan motivasi belajar seseorang yaitu berupa dukungan dari orang lain terutama keluarga, apresiasi, dan tempat belajar yang nyaman dan yang menyenangkan. Dalam pembelajaran daring, motivasi belajar seseorang bisa disebabkan karena adanya faktor internal seperti motivasi yang timbul karena diri sendiri (*self-motivation*), disiplin diri, penyesuaian diri, perasaan

tidak peduli (*feeling indifferent*) sedangkan faktor dari luar meliputi dukungan orang lain terutama keluarga, lingkungan belajar, serta alat yang mendukung dalam menunjang proses jalannya pembelajaran daring. Motivasi merupakan faktor utama bagi seseorang, karena dengan motivasi bisa menentukan keberhasilan dan motivasi dari dalam diri sendiri juga mempunyai pengaruh yang sangat penting, karena dengan adanya motivasi dari dalam diri bisa membuat seseorang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, terutama pembelajaran daring (Baber, 2020).

Berdasarkan hal-hal yang diuraikan diatas tentang pembelajaran mahasiswa secara daring dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa maka peneliti menganggap perlu untuk mengetahui lebih lanjut tentang “ Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa STIK Stella Maris Makassar”

## **B. Rumusan Masalah**

Situasi masa pandemi covid-19 mengharuskan pembelajaran dilakukan secara daring, namun pembelajaran dengan metode daring memiliki kekurangan yaitu dapat mengakibatkan motivasi belajar mahasiswa menurun selama masa pandemi covid-19. Kurangnya motivasi belajar bisa mengakibatkan menurunnya prestasi mahasiswa. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui apakah terdapat “Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa STIK Stella Maris Makassar”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui adanya hubungan pembelajaran daring dengan motivasi belajar mahasiswa STIK Stella Maris Makassar.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pembelajaran daring yang dilakukan dikampus STIK Stella Maris Makassar.
- b. Mengidentifikasi motivasi belajar mahasiswa terkait pembelajaran yang dilakukan secara daring.
- c. Menganalisis pembelajaran daring dengan motivasi belajar mahasiswa STIK Stella Maris Makassar.

## D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, institusi pendidikan dan bagi peneliti.

### 1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pelajaran serta masukan kepada mahasiswa akan pentingnya menumbuhkan motivasi belajar terkait metode pembelajaran daring.

### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang positif bagi kampus terutama bagi tenaga pengajar untuk lebih meningkatkan mutu pelayanan dalam menyampaikan materi perkuliahan kepada mahasiswa agar mahasiswa mempunyai keinganan dan motivasi yang tinggi dalam belajar serta mengikuti pembelajaran secara daring.

### 3. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan baru bagi peneliti serta dapat dijadikan sebagai acuan bagi mahasiswa lainnya dalam melakukan sebuah penelitian.

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORITIS**

#### **A. Tinjauan Umum Tentang Pembelajaran Daring**

##### **1. Definisi Pembelajaran Daring**

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan proses belajar dan mengajar yang terjadi antara pelajar dengan guru/dosen pengajar dalam kelas. Pembelajaran merupakan sarana yang digunakan oleh pelajar untuk mendapatkan ilmu, pemahaman materi pembelajaran, pembentukan sikap dan mewujudkan cita-cita yang telah ditentukan (Kamelia, 2019). Dengan kata lain, pembelajaran merupakan kegiatan belajar dan mengajar yang dapat membantu pelajar dalam proses belajar dari tidak tahu menjadi tahu, mendapatkan sumber belajar, memperoleh ilmu dan pengetahuan dengan berbagai bahan pembelajaran yang sudah dirancang dengan sedemikian rupa, sehingga dapat menimbulkan ketertarikan pada mahasiswa untuk tetap belajar (Pramuaji, 2017).

Metode pembelajaran terbagi menjadi dua yaitu pembelajaran daring dengan pembelajaran luring. Pembelajaran luring merupakan sistem pembelajaran tatap muka yang terjadi antara pelajar dan pengajar. Dalam pembelajaran luring terjadi komunikasi verbal antara peserta didik dan pendidik. Salah satu masalah dalam pembelajaran luring adalah membutuhkan biaya perkuliahan yang sangat mahal terutama perguruan tinggi dan universitas-universitas ternama. Kelebihan pembelajaran luring adalah mahasiswa tidak merasa ada tekanan dalam belajar selama mengikuti pembelajaran secara luring dan bahkan mahasiswa menganggap pembelajaran tatap muka merupakan kegiatan belajar yang paling efektif karena pembelajaran luring dapat berjalan dengan baik tanpa adanya gangguan serta

proses penyampaian materi lebih efektif sehingga materi mudah diserap dan dipahami.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran dilakukan tanpa melakukan tatap muka dan dilaksanakan melalui beberapa media (*platform*) yang telah disediakan seperti *google classroom*, *zoom*, dan *whatsaap* (Selvi, 2018). Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran baru yang diterapkan dalam lingkungan belajar, sehingga membuat pelajar dan dosen pengajar membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri dalam kegiatan pembelajaran (Dewi, 2020). Menurut Selvi (2018) mengatakan bahwa pembelajaran merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan unsur teknologi sehingga terjadi proses belajar dan mengajar antara mahasiswa dan dosen tanpa adanya kontak secara langsung. Berdasarkan penelitian Fitriyani et al., (2020) mengatakan bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh dengan berbagai media pembelajaran untuk membantu mahasiswa dalam kegiatan belajar.

Pembelajaran daring dilaksanakan dengan melibatkan unsur teknologi dan menggunakan jejaring internet. Hal ini dibuktikan dalam penelitian Fitriyani et al., (2020) yang menyatakan bahwa sistem pembelajaran ini telah digunakan oleh universitas sebagai sarana dalam proses belajar. Pembelajaran *online* telah membawa manfaat bagi semua orang khususnya peserta didik dan pendidik, sehingga tidak ada alasan bagi pelajar untuk terus belajar selama pandemi ini. Pembelajaran *online* bukan pembelajaran tatap muka yang dilakukan antara mahasiswa dan dosen melainkan pembelajaran yang dilaksanakan dengan memanfaatkan unsur teknologi untuk membantu kelancaran proses belajar dan mengajar. Selain dikarenakan covid-19

yang mengharuskan melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau daring. Metode ini merupakan wujud aplikasi dari perkembangan teknologi informasi yang ada dihubungkan dengan bidang pendidikan, yang dimana tujuannya adalah pemenuhan terhadap kurikulum yang sesuai dengan standar pendidikan dengan memanfaatkan teknologi yang ada (Pakpahan & Fitriani, 2020). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara *online* antara mahasiswa dan dosen. Karena karakteristiknya yang berbeda, membuat kemampuan dosen dalam melaksanakan tugasnya sebagai fasilitator akan berjalan dengan lancar sehingga berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa dalam belajar (Hazel et al., 2014).

## **2. Bentuk-Bentuk Pembelajaran Daring**

Sebelum masa pandemi covid-19, kita sudah mengenal aplikasi *e-learning* yang biasa digunakan dalam sistem pembelajaran baik di sekolah, perguruan tinggi bahkan universitas yaitu Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS). LMS merupakan perangkat lunak untuk mengelola seluruh kegiatan pembelajaran seperti *moodle*, *google classroom* atau *edmodo*. LMS memiliki fungsi sebagai aplikasi yang digunakan sebagai media bentuk-bentuk pendidikan (*asynchronous*) yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran yang dilakukan secara daring seperti mengirim materi, mengerjakan tugas dan ujian, dan bahkan bisa digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kembali terkait pembelajaran yang sudah dijelaskan sebelumnya (Fahmi & Cipta, 2020). Aplikasi *moodle* adalah salah satu bentuk LMS yang digunakan untuk kegiatan belajar dan memiliki fitur yang sangat mendukung dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara daring. Dalam penggunaan *moodle* peserta didik dan pendidik yang belum

pernah menggunakan aplikasi *moodle* akan mengalami kesulitan karena sebelum menggunakan *moodle* pihak sekolah harus terlebih dahulu menginstal aplikasi ini sebagai server yang dimiliki oleh sekolah. Selain itu aplikasi *moodle* ini tidak dapat digunakan sebagai bentuk pembelajaran daring di masa pandemi covid-19, karena aplikasi ini merupakan aplikasi yang tidak dapat digunakan dalam waktu yang singkat melainkan membutuhkan keahlian dalam mengeporasikan aplikasi ini.

Berbeda dengan *google classroom* dan *edmodo* yang merupakan aplikasi berbasis *cloud* yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam kegiatan belajar dan sangat mudah dioperasikan oleh peserta didik karena peserta didik hanya membuat akun melalui website untuk dapat menggunakan aplikasi ini. Aplikasi *google classroom* dan *edmodo* memiliki kelebihan dalam penggunaannya yaitu aplikasi ini sangat mudah untuk digunakan dan tidak membutuhkan waktu yang relatif lama dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring baik itu dalam mengakses bahan pembelajaran, mengirim tugas dan melaksanakan ujian.

Penggunaan *e-learning* menggunakan tipe *synchronous* ini bukan masalah dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi covid-19 karena di masa pandemi ini hanya metode pembelajaran *e-learning* tipe ini yang dianggap paling efektif. Akan tetapi banyak keluhan yang muncul dari peserta didik terkait pelaksanaan pembelajaran daring seperti kendala dalam jaringan, mahalnya biaya paket data, dan sarana dan prasarana yang kurang memadai khususnya dalam penggunaan aplikasi pembelajaran seperti *zoom meeting* dan *google meet*.

Ada beberapa aplikasi yang dapat digunakan untuk pembelajaran dengan tujuan menjadikan pembelajaran daring lebih menarik perhatian mahasiswa dan membuat mahasiswa

menjadi semangat untuk belajar selama masa masa pandemi ini. Menurut Taufiqurrahman (2020) ada beberapa bentuk-bentuk pembelajaran daring yang dapat digunakan antara lain yaitu : *google classroom*, *whatsapp group*, dan *zoom meeting*.

- a. *Google classroom* merupakan aplikasi yang digunakan sebagai media pembelajaran daring dalam mengakses bahan pembelajaran yang di kirim oleh dosen, mengumpul tugas bahkan aplikasi ini juga biasa digunakan oleh dosen untuk mengakses daftar kehadiran mahasiswa (Asnawi, 2018). Kelebihan *google classroom* adalah dapat dijangkau secara fleksibel dan menghemat penggunaan kuota internet.
- b. *Zoom meeting* merupakan aplikasi yang digunakan untuk proses belajar dan mengajar dengan tampilan video selama masa pandemi covid-19 dan aplikasi ini bisa melibatkan banyak orang bahkan lebih dari 10 orang. Aplikasi ini memiliki beberapa fitur yang dapat digunakan dalam penyampaian materi seperti *share screen* (Pingit, 2020).
- c. *Whatsapp group* merupakan aplikasi bawaan smartphone yang memungkinkan orang untuk dapat mengirim pesan bahkan melakukan panggilan. Selain itu aplikasi ini juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran selama masa pandemi covid-19 seperti mengirim tugas dan mengakses bahan pembelajaran. Whatsapp merupakan aplikasi yang sangat aman untuk digunakan baik secara pribadi maupun sebagai media pembelajaran karena diamankan dengan *enkripsi end-to-end*.

### 3. Kelebihan Dan Kekurangan Dari Bentuk-Bentuk Pembelajaran Daring:

Menurut Naserly (2020) mengatakan ada berbagai bentuk pembelajaran *online* yang dapat digunakan sebagai alat belajar antara pelajar dengan pengajar diantaranya *google classroom*, *zoom meeting* dan *whatsapp group*. Bentuk- bentuk pembelajaran daring memiliki kelebihan dan kelemahan yaitu:

#### a. *Google Classroom*

Penggunaan *google classroom* dapat digunakan untuk mengelola materi dan tugas pembelajaran. Selain memudahkan pelajar, dari sisi pelajar pun *google classroom* dianggap media pembelajaran daring yang rama kuota, karena pola akses layanan kelas daring di *platform* tersebut diciptakan layaknya sosial media, yang tidak membutuhkan berlebih untuk mengaksesnya. Dibalik kemudahan yang dirasakan pelajar, *google classroom* justru menghilangkan interaksi antara pengajar dan pelajar karena intraksi yang terjalin dalam kelas virtual ini hanya tersalurkan melalui teks di kolom komentar (Mursyid, 2020).

#### b. *Zoom*

Aplikasi ini dilengkapi dengan fitur *sharing screen* yang dapat digunakan oleh dosen pengajar dalam menyajikan bahan pelajaran selama melakukan pertemuan tatap muka secara online. Namun di sisi pelajar terdapat tanggapan yang berbeda. Setelah dievaluasi, mayoritas peserta didik di kedua kelas tersebut menganggap bahwa perkuliahan melalui *zoom* sangat menguras kuota pulsa mereka. Selain mahalnya biasa paket data yang diperlukan dalam menggunakan *zoom* ada faktor lain yang dapat mengganggu kita dalam mengeporasikan *zoom* yaitu sarana dan prasarana yang kurang memadai dan kendala dalam

jaringan. Faktor kendala jaringan bisa diakibatkan karena lokasi tempat kita mengakses *zoom* misalnya di desa, sebaliknya jika kita tinggal di kota maka kita akan lebih mudah dalam mengakses aplikasi *zoom* (Mursyid, 2020).

c. *Whatsapp Group*

Dalam *whatsapp group* pengajar mengirimkan penjelasan tambahan melalui rekaman audio, sehingga materi pembelajaran yang di upload di *google classroom* dapat tersampaikan tidak hanya secara teks, namun bisa juga melalui konsep lisan. Namun dari penerapan *platform* dari *whatsapp group* terdapat kendala lain yaitu pola komunikasi yang kurang responsif. Hal ini dikarenakan mahasiswa terkadang malu atau memang percaya diri terhadap pembelajaran yang sedang dilakukan sehingga penjelasan melalui audio yang pengajar masukkan kedalam *whatsapp group* tersebut hanya berlalu begitu saja tanpa adanya umpan balik dari peserta didik (Mursyid, 2020).

#### 4. Manfaat Pembelajaran Daring

Menurut Mustofa et al., (2019) metode pembelajaran berbasis teknologi akan membuat semua orang dapat mengakses pembelajaran secara fleksibel. Sistem pembelajaran ini dapat digunakan bagi siapa saja yang mau belajar. *Cyber physical system* merupakan konsep teknologi yang menggabungkan antara teknologi siber dan teknologi otomatisasi yang dapat memudahkan orang untuk terhubung secara *online*, seperti media sosial dan media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar.

Pemanfaatan sistem teknologi oleh perguruan tinggi dalam kegiatan belajar semakin tertib dan canggih dengan adanya sistem pembelajaran daring. pembelajaran daring adalah

kegiatan proses belajar yang dilakukan secara online. Sistem pembelajaran dengan metode daring ini dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Program Kuliah Daring Indonesia Terbuka dan Terpadu (KDITT).

Berdasarkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, (2014) tujuan dari program Pembelajaran Daring Indonesia Terbuka Terpadu (PDITT) adalah :

- a. Menyediakan sarana prasarana dan infrastruktur satuan pendidikan dalam menunjang proses pembelajaran
- b. Meningkatkan keterjangkaun layanan pendidikan agar semua orang bisa mendapatkan akses pembelajaran dengan mudah.
- c. Meningkatkan kualitas/mutu dalam pelaksanaan pembelajaran daring
- d. Memberikan kepuasan terhadap pengguna sistem pendidikan ini
- e. Memastikan semua orang dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran selama masa pandemi.

Manfaat pembelajaran daring menurut Bates dan Wulf (2020) terdiri dari atas 4 hal, yaitu:

- a. Meningkatkan proses belajar yang bersifat fleksibel
- b. Memungkinkan mahasiswa dapat mengakses kembali materi pembelajaran yang sudah diajarkan oleh dosen
- c. Melatih mahasiswa untuk lebih bertanggung jawab, mandiri , percaya diri dan kreatif terhadap tugas yang diberikan
- d. Menghemat biaya transportasi

Menurut Mursyid (2020) Implementasi pembelajaran daring dengan demikian dapat memberikan manfaat antara lain:

- a. Meningkatkan kualitas perguruan tinggi dan kualitas belajar mahasiswa

- b. Terbentuknya kelompok belajar yang dapat memudahkan mahasiswa untuk sharing dan membagi ilmu pengetahuan yang mereka miliki terhadap teman sekelas
- c. Menimbulkan proses komunikasi terbuka dan kepercayaan antara dosen dengan mahasiswa
- d. Memungkinkan pencarian bahan pembelajaran yang lebih luas
- e. Memudahkan dosen dalam melaksanakan tugasnya sebagai fasilitator.

## **5. Hambatan-Hambatan dalam Pembelajaran Daring**

Menurut Hariyanti et al., ( 2019) hambatan-hambatan yang dapat terjadi pada kuliah daring yaitu :

- a. Kebanyakan mahasiswa mengeluhkan masalah kuota yang banyak digunakan pada pembelajaran daring seperti *zoom meeting*.
- b. Akses jaringan internet pada setiap mahasiswa berbeda-beda terutama mahasiswa yang tinggal di desa akses jaringan yang sulit terjangkau, sehingga saat pembelajaran berlangsung jaringan menjadi tidak stabil.
- c. Bagi anak dibawah umur menganggap pembelajaran daring kurang efektif.

## **6. Aspek-Aspek Pembelajaran Daring**

Aspek-aspek pembelajaran daring menurut Inah (2015):

- a. Aspek Proses Belajar Mengajar

Merupakan proses pembelajaran yang terjadi antara mahasiswa dengan dosen. Oleh karena itu selama kegiatan proses belajar dan mengajar materi harus dirancang sedemikian rupa agar kelihatan lebih menarik dan untuk membuat mahasiswa cepat dan tanggap terhadap materi

yang dijelaskan dan memberikan *feedback* terhadap materi yang sudah dijelaskan oleh dosen pengajar.

b. Aspek Kapabilitas (Kemampuan Dosen)

Dosen adalah kunci dari kegiatan proses belajar dan mengajar. Oleh karena itu dosen harus mempersiapkan diri secara optimal sebelum melakukan aktivitasnya. Pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan dosen dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik sehingga dapat memberikan kemudahan dan bimbingan kepada peserta didik selama kegiatan belajar dan memberikan contoh yang baik kepada mahasiswa sehingga mahasiswa tidak mengalami kesulitan selama proses belajar mengajar.

c. Aspek Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang penting dalam menunjang kegiatan pembelajaran, terutama pembelajaran daring. Karena sarana dan prasarana yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran daring akan membuat proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

## **B. Tinjauan Umum Tentang Motivasi Belajar**

### **1. Definisi Motivasi**

Motivasi merupakan ide yang tertanam dalam diri seseorang yang menyebabkan timbulnya semangat, arah dan pembentukan sikap yang baik dalam berorientasi terhadap tujuan yang telah direncanakan (Fitriyani et al., 2020). Menurut Astuti et al., (2020) motivasi adalah faktor penggerak bagi manusia untuk mempunyai kemauan dalam memperbaiki perilaku dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih baik. Motivasi belajar dapat timbul karena adanya faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti adanya cita-cita dan kemauan untuk berhasil. Motivasi merupakan hal yang penting yang harus

ditanamkan pada diri mahasiswa, karena dengan motivasi, seseorang akan bekerja keras dan berupaya sebaik mungkin dalam mewujudkan sesuatu yang telah ditetapkan (Puspitaningsih & Rachma, 2020).

Motivasi merupakan dorongan seseorang untuk berusaha menyelesaikan pekerjaan yang sulit, sehingga seseorang mampu melakukan kegiatan tersebut tanpa ada tekanan dan perasaan tidak senang dalam dirinya (Agustina et al., 2020). Oleh karena itu, faktor dari luar tidak memberikan pengaruh yang sangat besar untuk menumbuhkan motivasi seseorang, tetapi motivasi tumbuh dari dalam diri seseorang.

Motivasi seseorang akan tumbuh jika seseorang memiliki keinginan untuk belajar, keyakinan untuk berhasil dan semangat yang sangat besar. Jika seseorang mempunyai keyakinan untuk berhasil, maka seseorang akan berusaha sebaik mungkin untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan jika seseorang tidak memiliki sikap percaya diri dalam dirinya maka seseorang tersebut tidak akan pernah puas dengan hasil belajar yang dia dapatkan bahkan tidak akan bisa melakukan apapun yang telah direncanakan sebelumnya (Puspitaningsih & Rachma, 2020).

Berdasarkan pernyataan diatas, peneliti beramsumsi bahwa motivasi adalah suatu bentuk dorongan yang menjadi dasar semangat seseorang untuk melakukan sesuatu dan mencapai tujuan yang diinginkan tanpa ada paksaan atau tekanan dari orang lain. Motivasi juga dapat dijelaskan sebagai alasan pendorong seseorang dalam melakukan dan menyelesaikan kegiatan guna mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi adalah suatu proses yang mengarahkan seseorang untuk menyelesaikan tugas dengan mudah dan mencapai sesuatu yang telah ditetapkan dan meraih kesuksesan.

a. Ciri Motivasi

Menurut Saptono (2016) motivasi adalah dorongan-dorongan dasar yang membuat seseorang dapat mengubah perilakunya menjadi lebih baik dari sebelumnya. Ciri-ciri motivasi dapat dilihat berdasarkan hubungannya dengan perilaku, yaitu :

1. Motivasi tidak hanya mendorong seseorang untuk mengubah perilakunya, melainkan motivasi bisa memungkinkan seseorang untuk berperilaku dengan tanggapan yang berbeda dari sebelumnya.
2. Kekuatan dan tenaga yang kita miliki mempunyai hubungan yang bervariasi dengan pendorong timbulnya motivasi.
3. Motivasi mengarahkan dorongan yang membuat seseorang untuk berperilaku pada tujuan yang telah ditentukan
4. kekuatan seseorang yang sifatnya positif (*positive reinforcement*) menyebabkan seseorang akan cenderung mengulangi perilakunya.
5. Kekuatan seseorang dalam berperilaku akan menurun jika seseorang melakukan perbuatan yang kurang memuaskan.

Sadirman (2019) membedakan ciri-ciri motivasi berdasarkan teori psikoanalitik atau berdasarkan perkembangan kepribadian manusia, yang terdiri atas:

1. Tekun mengerjakan tugas, dalam artian seseorang yang mengerjakan tugas tidak akan berhenti jika tugasnya belum selesai walaupun dengan jangka waktu yang sangat lama.
2. Ulet menghadapi kesulitan (mahasiswa yang memiliki sikap yang bertanggung jawab, tidak akan pernah putus

asa dalam menyelesaikan suatu masalah, khususnya mencari solusi pembelajaran).

3. Menunjukkan minat dalam menyelesaikan permasalahan
  4. Merasa senang dalam mengerjakan suatu kegiatan
  5. Merasa bosan ketika diberikan tugas yang sama
  6. Konsisten dalam berpendapat
  7. Selalu mempertahankan sesuatu yang dianggap berharga.
  8. Bertanya kepada dosen jika ada materi pembelajaran yang dianggap kurang jelas.
- b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi

Menurut Eriany dan Hernawati (2014) ada lima faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu :

1. Kebutuhan: merupakan faktor yang paling penting bagi seseorang dalam menanamkan motivasi dalam dirinya. Seseorang yang mempunyai kebutuhan, akan termotivasi untuk terus belajar dengan giat dan memperbaiki perilakunya dengan tujuan memenuhi kebutuhannya.
2. Sikap: sikap seseorang dalam menyenangi suatu objek akan menimbulkan motivasi, karena jika seseorang senang terhadap objek tertentu maka seseorang akan berfikir bagaimana caranya untuk mendapatkan hal tersebut.
3. Minat: seseorang yang memiliki minat akan menimbulkan motivasi dalam dirinya untuk melakukan sesuatu yang dianggap paling penting.
4. Nilai: landasan yang menjadi dasar seseorang untuk berperilaku sebagaimana mestinya.
5. Aspirasi: seseorang yang memiliki ambisi yang tinggi, akan membuat seseorang berusaha dengan baik untuk mencapai hal yang diinginkan.

## 2. Definisi Belajar

Menurut Sirait (2016) mengatakan bahwa belajar merupakan usaha seseorang dalam mengubah perilakunya berdasarkan pengalaman yang didapatkan dan situasi tertentu yang menyebabkan perilaku seseorang berubah. Perubahan perilaku seseorang tidak dapat dilihat dari faktor bawaan, kelelahan bahkan pengaruh obat. Sirait (2016) menjelaskan bahwa belajar adalah proses yang mendorong seseorang untuk memperbaiki perbuatannya berdasarkan ide dan situasi yang pernah dialami.

Menurut Putri dan Noor (2013) mengemukakan bahwa “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang dalam memperoleh perubahan melalui beberapa kegiatan belajar dan latihan”. Menurut Djamarah dalam Siburian & Wicaksono (2019) yang mendefinisikan belajar adalah suatu proses yang dilaksanakan oleh setiap individu untuk memperbaiki perilaku berdasarkan pengalaman yang didapatkan dan faktor dari luar yang berpengaruh terhadap siswa tersebut.

Menurut Sari et al., (2019) menjelaskan bahwa belajar merupakan suatu proses belajar dari tidak tahu menjadi tahu melalui pembelajaran yang didapatkan dan berdasarkan pengalaman yang didapatkan dari proses interaksi dalam lingkungan tertentu.

Dari beberapa definisi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa belajar itu proses belajar dari tahu menjadi tidak tahu, memperbaiki perilaku berdasarkan pengalaman, dan mempertahankan perubahan perilaku yang relatif tetap dengan melaksanakan berbagai kegiatan yang dapat membantu kita dalam menciptakan perilaku yang lebih baik dari sebelumnya.

a. Prinsip-Prinsip Belajar

Menurut Suhana (2014) kegiatan belajar yang sistematis dan kontinyu memiliki prinsip-prinsip dasar sebagai berikut :

1. Memiliki konsep belajar sebagai acuan dalam meningkatkan keterampilan
2. Belajar dari tidak tahu menjadi tahu
3. Mempunyai strategi dalam menyelesaikan pekerjaan
4. Memiliki sikap yang optimis
5. Belajar menyelesaikan tugas sampai tuntas
6. Belajar dari hal-hal kecil untuk dijadikan sebagai semangat dalam berorientasi pada tujuan
7. Memiliki kemauan dan keinginan untuk tetap belajar
8. Mempelajari hal-hal yang berhubungan tentang aspek kehidupan sebagai acuan dalam mengembangkan pengetahuannya
9. Dapat belajar dimana saja
10. Bisa belajar sendiri tanpa ada guru
11. Tekun dalam belajar
12. Selalu memotivasi dirinya untuk rajin belajar
13. Selalu bertanya jika ada materi pembelajaran yang kurang dimengerti

b. Faktor Pendekatan Belajar

Jenis berbagai upaya yang dilakukan mahasiswa dengan tujuan menjadikan materi untuk lebih mudah dipahami dan dimengerti serta untuk mendapatkan nilai yang bagus.

### 3. Definisi Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang berasal dari dalam diri mahasiswa yang dapat menimbulkan kemauan untuk belajar, membuat mahasiswa fokus dalam mengerjakan sesuatu, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai

dengan baik (Desriva et al., 2020). Motivasi belajar adalah segala usaha yang berasal dari diri sendiri yang memungkinkan seseorang untuk melakukan aktivitas belajar sehingga dapat menimbulkan perubahan sesuai dengan yang diharapkan. Selama masa pandemi covid-19 membuat Kegiatan belajar mahasiswa menurun dikarenakan kegiatan belajar yang sekarang tidak sama kegiatan belajar yang dulu. Sehingga untuk mempertahankan Motivasi belajar dalam diri seseorang dapat dilakukan dengan cara memahami materi pembelajaran, memiliki gairah dan semangat yang besar dalam belajar sehingga tujuan belajar dapat tercapai (Astuti et al., 2020).

Motivasi belajar merupakan sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik kepada pelajaran sehingga akan belajar secara terus-menerus sampai memahami materi yang sudah dijelaskan dan mendapatkan nilai yang bagus. Astuti et al., (2020) mengungkapkan bahwa seseorang yang tidak memiliki motivasi belajar akan membuat seseorang menjadi malas belajar, kurang fokus terhadap materi yang dijelaskan dan membuat seseorang menjadi acuh tak acuh terhadap kegiatan pembelajaran. Motivasi belajar yang rendah dapat menyebabkan prestasi mahasiswa menurun.

Menurut Agustina et al., (2020), motivasi belajar merupakan suatu keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang berupa dorongan unyuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan yang ditetapkan. Motivasi belajar juga dianggap salah satu aspek yang penting dalam membangkitkan hasrat dan kemauan mahasiswa dalam belajar.

#### a. Indikator Motivasi Belajar

Untuk meningkatkan motivasi belajar yang dapat kita lakukan adalah mengidentifikasi beberapa indikator dalam

tahap-tahap tertentu. Menurut Astuti et al., (2020), indikator motivasi belajar terdiri dari :

1. Memiliki tanggung jawab dalam mengerjakan sesuatu
  2. Memiliki tujuan yang realistis yang membuat mahasiswa untuk belajar dengan giat
  3. Melakukan sesuatu dengan sebaik mungkin
  4. Melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan dan kesuksesan
  5. Menyelesaikan tugas-tugas yang memerlukan usaha yang sangat besar
  6. Melakukan tugas yang sukar dengan hasil yang memuaskan
  7. Harapan mengerjakan sesuatu yang sangat besar
  8. Melakukan sesuatu yang lebih baik dari pada orang lain
- b. Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Berhubungan dengan cara menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa, menurut Saptono (2016) ada beberapa strategi yang dapat diberikan kepada mahasiswa dalam menumbuhkan motivasi mahasiswa untuk belajar dan melakukan sesuatu terkait proses belajar. Ciri-ciri mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi adalah pekerja keras, tangguh, tidak mudah putus asa, berorientasi ke masa depan, dan memiliki semangat tinggi dalam menyelesaikan tugas, dan bertanggung jawab dalam memecahkan masalah serta senang terhadap prestasi yang didapatkan.

c. Aspek- Aspek Motivasi Belajar

Merupakan adanya dorongan yang dapat menimbulkan kemauan terhadap seseorang untuk belajar dan adanya kesadaran tentang pentingnya kebutuhan belajar, karena seseorang yang mempunyai keinginan untuk sukses akan

membuat orang tersebut melakukan berbagai upaya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Sudibyo et al (2016) aspek-aspek motivasi belajar terdiri dari :

1. Aspek *choice of tasks*

Aspek *choice of tasks* merupakan salah satu kegiatan untuk melihat motivasi mahasiswa dalam mengerjakan tugas seperti memberikan tugas kepada mahasiswa dan jika mahasiswa memutuskan untuk menyelesaikan tugas tersebut dengan baik maka mahasiswa dikatakan memiliki motivasi terhadap tugas tersebut.

2. Aspek *effort*

Aspek *effort* adalah ketika mahasiswa yang termotivasi untuk belajar akan mempunyai kemauan dan melakukan berbagai strategi untuk menyelesaikan tugas yang bersifat motorik maupun tugas yang bersifat akademik (kognitif).

3. Aspek *persistence*

Aspek *persistence* ketika mahasiswa menggunakan waktu dengan baik dalam kegiatan belajar dan mengerjakan tugas serta belajar dengan tekun dan berusaha mencari solusi terhadap materi pembelajaran yang kurang jelas.

4. Aspek *self-confidence*

Aspek ini terkait dengan perasaan seseorang ketika sedang mengikuti kegiatan pembelajaran. Mahasiswa yang merasa dirinya pintar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik, akan mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen dengan senang hati.

## BAB III

### KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

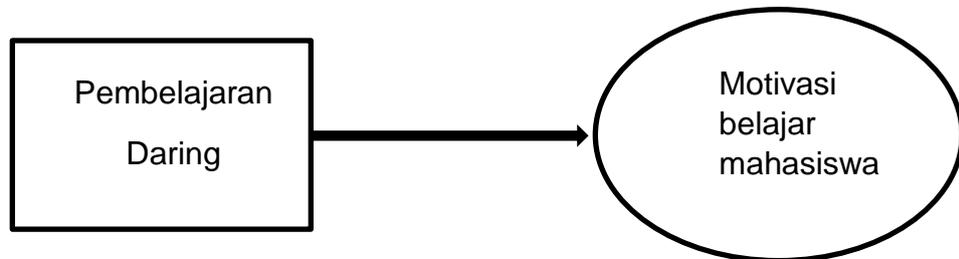
#### A. Kerangka Konsep Penelitian

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan sistem *online* dan dilaksanakan melalui media pembelajaran yang telah disediakan seperti *zoom*, *google classroom* dan *whatsapp group*. Pembelajaran ini merupakan hal baru bagi pelajar dan dosen. Namun dalam pelaksanaannya pembelajaran dengan metode daring mempunyai kelebihan dan kekurangan tersendiri. Kelebihan pembelajaran daring adalah dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menyampaikan pendapat dan kekurangan dari pembelajaran daring ini adalah penyampaian materi kurang efektif sehingga mahasiswa akan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang dijelaskan oleh dosen.

Namun pembelajaran harus terus berlanjut, sehingga jika dilakukan rutin dapat menyebabkan stres pada mahasiswa dan dapat memberikan dampak negatif bagi mahasiswa yaitu menurunnya motivasi belajar mahasiswa sehingga mahasiswa menjadi malas belajar, mencari bahan pelajaran tambahan dan mahasiswa menjadi tidak peduli terhadap tugas yang diberikan oleh dosen. Menurunnya motivasi belajar mahasiswa dapat dipengaruhi oleh pelaksanaan pembelajaran daring karena mahasiswa menganggap dengan metode pembelajaran daring penyampaian materi kurang efektif dan mahasiswa juga menganggap penyampaian materi lewat *zoom*, dan jenis pembelajaran daring lainnya juga kurang efektif. Menurunnya motivasi belajar bisa mengakibatkan menurunnya prestasi mahasiswa.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dibuat kerangka konsep sebagai berikut :

Gambar 1. Bagan Kerangka Konsep



Keterangan :

 : Variabel Independen

 : Variabel Dependen

 : Garis Penghubung

## B. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan, maka diajukan hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan pembelajaran daring dengan motivasi belajar mahasiswa STIK Stella Maris Makassar.

### C. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Cara Ukur	Skala Ukur	Skor
Pembelajaran daring	Pembelajaran yang dilakukan dengan sistem <i>online</i> dan dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang telah disediakan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses belajar dan mengajar</li> <li>2. Kapabilitas kompetensi dosen</li> <li>3. Sarana dan prasarana</li> </ol>	Kuesioner	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Efektif Jika nilai yang diberikan oleh responden 55 -90</li> <li>b. Tidak efektif jika nilai yang diberikan responden 18-54</li> </ol>
Motivasi belajar mahasiswa	Motivasi belajar merupakan dorongan atau keinginan yang kuat yang timbul dalam diri seseorang yang dapat menimbulkan kemauan untuk belajar walaupun	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertanggung jawab</li> <li>2. Pekerja keras</li> <li>3. Memiliki semangat yang tinggi</li> <li>4. Tidak mudah putus asa</li> <li>5. Berorientasi ke masa depan</li> </ol>	Kuesioner	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tinggi jika nilai yang diberikan responden 59-80</li> <li>b. Sedang jika nilai yang</li> </ol>

dengan  
pembelajaran  
daring.

diberik  
an 38-  
58  
c. Rend  
ah  
jika  
nilai  
yang  
diberi  
kan  
respo  
nden  
16-37

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian *non experimental* yaitu penelitian korelasional dengan pendekatan desain *cross sectional study*, yaitu penelitian yang bermaksud melihat hubungan kuliah daring dengan motivasi belajar mahasiswa. Metode ini dilakukan hanya mengamati tanpa memberikan intervensi atau perlakuan variabel dependen dilakukan secara bersamaan.

#### **B. Tempat Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus STIK Stella Maris Makassar. Alasan peneliti memilih tempat tersebut karena kampus tersebut merupakan kampus yang menggunakan sistem pembelajaran secara daring dan ada beberapa mahasiswa yang mengalami kendala dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring dikarenakan ketidakstabilan perolehan sinyal internet, mahalnya biaya paket data, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai, sehingga dapat mengakibatkan menurunnya motivasi belajar mahasiswa. Selain itu, peneliti juga sedang melanjutkan pendidikan di STIK Stella Maris Makassar dan dapat dijangkau oleh peneliti serta menghemat biaya dalam melakukan penelitian.

##### **2. Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9-20 februari 2021.

## C. Populasi Dan Penelitian

### 1. Populasi

Populasi penelitian ini semua mahasiswa/i STIK Stella Maris Makassar yang terdiri dalam 4 tingkat dengan jumlah populasi sebanyak 436 orang.

### 2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah mahasiswa STIK Stella Maris Makassar yang berjumlah 78 responden. Cara Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan pendekatan *concecutive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan memilih individu yang ditemui sampai jumlah sampel yang diinginkan terpenuhi dan memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi:

Yang bersedia mengisi formulir kuesioner

b. Kriteria Eksklusi:

Mahasiswa yang tidak mengisi identitas dengan lengkap.

## D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket/kuesioner untuk mengumpulkan data mengenai variabel (pembelajaran daring) dan dependen (motivasi belajar). Kuesioner independen (pembelajaran daring) terdiri atas tiga bagian yaitu proses belajar mengajar, kapabilitas (kompetensi dosen) dan sarana dan prasarana dengan total 18 butir pertanyaan. Setiap butir pertanyaan menggunakan skala likert yaitu : Sangat Tidak Setuju/STS (1), Tidak Setuju/TS (2), Biasa Saja/BS (3), Setuju/S (4) dan Sangat Setuju/SS (5) pembelajaran daring efektif jika nilai yang diberikan oleh reponden 55-90 dan tidak efektif jika nilai yang diberikan responden 18-54.

Variabel dependen (motivasi belajar) terdiri atas 8 bagian yaitu memiliki tanggung jawab, memiliki tujuan yang realistis, melakukan sesuatu dengan sebaik-baiknya, melakukan sesuatu untuk mencapai kesuksesan, menyelesaikan tugas-tugas yang memerlukan usaha, melakukan tugas yang sukar dengan hasil yang memuaskan, harapan mengerjakan sesuatu yang sangat berarti, melakukan sesuatu yang lebih baik dari pada orang lain dengan total 16 butir pertanyaan. Setiap butir pertanyaan menggunakan skala likert yaitu : Sangat Tidak Setuju/ STS (1), Tidak Setuju/TS (2), Biasa Saja/BS (3), Setuju/S (4) dan Sangat Setuju/SS (5) motivasi tinggi jika nilai yang diberikan responden 59-80, sedang jika nilai yang diberikan responden 38-58 , dan rendah jika nilai yang diberikan responden 16-37.

#### **E. Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu memohon izin ke pihak institusi STIK Stella Maris Makassar kemudian menyerahkan surat izin tersebut kepada instansi tempat penelitian di kampus STIK Stella Maris Makassar. Setelah mendapat persetujuan peneliti kemudian melakukan pengumpulan data. Pada penelitian ini penulis menggunakan tehnik pengumpulan data berupa kuesioner. Alasan penulis menggunakan angket dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban dari responden sesuai dengan kondisi yang terjadi sekarang. Untuk penyusunan angket berjalan dengan baik, maka diperlukan langkah untuk menyusun angket yaitu sebagai berikut :

##### **1. Melakukan Spesifikasi Data**

Spesifikasi data adalah mengkategorikan masalah untuk memudahkan penulis dalam membuat pertanyaan dalam kuesioner.

## 2. Penyusunan Angket

Setelah menentukan beberapa pertanyaan, langkah selanjutnya adalah menyusun pertanyaan tadi dalam kuesioner yang akan dibagikan.

## 3. Uji Coba Angket

Setelah kuesioner disusun, kuesioner terlebih dahulu dilakukan uji validitas untuk mengetahui apakah kuesioner telah memenuhi syarat yang sudah ditentukan.

## 4. Penyebaran Angket

Setelah diketahui validitas dari angket yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, tahap selanjutnya penulis menyebarkan kuesioner angket kepada sampel (responden) yang akan diteliti.

Setelah penyebaran angket peneliti kemudian melakukan penelitian dengan etika penelitian sebagai berikut :

### 1. Etika Penelitian

#### a. *Informed Consent*

*Informed consent* yaitu dilakukan dengan peneliti menjelaskan terkait penelitian dan tujuan penelitian, apabila responden bersedia, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani oleh responden dan jika responden tidak bersedia, peneliti tidak memaksa dan menghargai keputusan responden.

#### b. *Anomity*

*Anomity* yaitu dilakukan dengan peneliti menjaga privasi responden dan tidak menuliskan nama responden melainkan hanya menuliskan nama inisial.

#### c. *Confidentially*

Kerahasiaan hasil penelitian berisi informasi responden tidak disebar luaskan dan hanya digunakan untuk kebutuhan penelitian.

## 2. Data-Data Yang Dikumpulkan

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan melalui pembagian kuesioner dan pada saat pengisian kuesioner responden didampingi oleh peneliti, dengan tujuan responden tidak mengalami kesulitan saat melakukan pengisian kuesioner.

### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari jumlah mahasiswa.

## F. Analisis Data

Data yang terkumpul di analisis secara analitik dan diinterpretasi dengan menggunakan metode statistik yaitu dengan menggunakan metode komputer program SPSS *for windows* versi 25. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

### 1. Analisis Univariat

Analisis ini dibuat dalam bentuk tabel frekuensi untuk melihat frekuensi dan gambaran distribusi data dari variabel yang diteliti.

### 2. Analisis Bivariat

Analisis ini untuk melihat hubungan pembelajaran daring dengan motivasi belajar mahasiswa. Uji statistik yang digunakan adalah uji statistik non parametrik yaitu uji *chi square*, dengan nilai  $\alpha$  0,05. Untuk mengetahui hubungan antara pembelajaran daring dengan motivasi belajar mahasiswa STIK Stella Maris Makassar digunakan taraf signifikan yaitu  $\alpha$  0,05 :

- a. Apabila  $p < 0,05\%$  =  $H_0$  ditolak, berarti ada hubungan antara pembelajaran daring dengan motivasi belajar mahasiswa STIK Stella Maris Makassar.
- b. Apabila  $p \geq 0,05\%$  =  $H_0$  diterima, berarti tidak ada hubungan antara pembelajaran daring dengan motivasi belajar mahasiswa STIK Stella Maris Makassar.

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Pengantar**

Penelitian ini dilaksanakan di STIK Stella Maris Makassar pada tanggal 9-20 februari 2021. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara teknik *nonprobability sampling* dengan pendekatan *concecutive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 78 responden yang terdiri dari tingkat I (15 orang), tingkat II (20 orang), tingkat III (25 orang) dan tingkat IV (18 orang). Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner sebagai alat ukur untuk mengetahui hubungan pembelajaran daring dengan motivasi belajar mahasiswa STIK Stella Maris Makassar. Pengelohan data menggunakan komputer program SPSS *for windows* versi 25, dan dianalisis dengan menggunakan uji statistik non parametrik yaitu uji *chi square*. Adapun ketentuan terhadap penerimaan dan penolakan uji ini, apabila  $p \leq 0,05\%$  maka  $H_0$  ditolak sedangkan apabila  $p > 0,05\%$  maka  $H_0$  diterima.

##### **2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar berada di jalan Maipa no. 19, Losari, Kec. Ujung Pandang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. STIK Stella Maris di dirikan di bawah naungan Yayasan Ratna Miriam dan berdiri pada tahun 1946. Pada mulanya sekolah didirikan dengan hanya juru, yang kemudian menjadikan sekolah menjadi berkembang dengan sangat signifikan. Sekolah tinggi khusus keperawatan serta kesehatan ini telah ditetapkan namanya menjadi STIK Stella Maris Makassar pada tahun 2007. STIK Stella Maris telah menyediakan tiga program studi, yaitu SI Keperawatan, D3

Keperawatan dan program NERS. STIK Stella Maris ini memiliki visi dan misi sebagai berikut :

a. Visi :

Menjadi Perguruan Tinggi yang unggul berlandaskan pada pelayanan cinta kasih yang berkarakter *Responsiveness, Integrity, Caring and Hospitality* (RICH).

b. Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan yang tinggi untuk menghasilkan lulusan yang unggul, berkarakter (RICH) dan mampu berkiprah di dunia internasional.
2. Menghasilkan penelitian yang inovatif dan publikasi yang unggul di tingkat nasional dan internasional.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan terpublikasi di tingkat nasional dan internasional.
4. Menyelenggarakan kerja sama secara regional, nasional dan internasional untuk menuju keunggulan perguruan tinggi dengan berlandaskan pelayanan cinta kasih yang mencerminkan karakter spiritualitas Kongregasi Jesus Maria Joseph (JMJ).

### 3. Karakteristik Responden

#### a. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur

Tabel 5.1

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Responden Di STIK Stella Maris Makassar Tahun 2021

Umur (tahun)	Frekuensi(f)	Persentase (%)
18	5	6,4
19	6	7,7
20	15	19,2
21	31	39,8
22	21	26,9
Total	78	100

*Sumber : Data Primer, 2021*

Berdasarkan tabel 5.1 diatas, menunjukkan bahwa hasil penelitian yang dilaksanakan dari 78 responden diperoleh distribusi data umur responden tertinggi berada pada kisaran umur 21 tahun dengan frekuensi 31 (39,7%) responden dan data umur terendah berada pada kisaran umur 18 tahun dengan frekuensi 5 (6,4%) responden.

#### b. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat

Tabel 5.2

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Semester Responden Di STIK Stella Maris Makassar Tahun 2021

Semester	Frekuensi(f)	Persentase(%)
II	10	12,8
IV	24	30,8
VI	32	41,0
VIII	12	15,4
Total	78	100

*Sumber : Data Primer, 2021*

Berdasarkan pada tabel 5.2 diatas, menunjukkan bahwa hasil penelitian yang dilaksanakan dari 78 responden diperoleh distribusi frekuensi berdasarkan tingkat responden terbanyak yaitu berada pada tingkat III dengan jumlah 32

(41,0%) responden dan tingkat responden yang terendah berada pada tingkat 1 dengan jumlah 10 (12,8%) responden.

#### 4. Hasil Analisis Variabel Yang Diteliti

##### a. Analisis Univariat

##### 1. Pembelajaran Daring

Tabel 5.3

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pembelajaran Daring Di STIK Stella Maris Makassar Tahun 2021

Pembelajaran Daring	Frekuensi (f)	Persentase(%)
Efektif	26	33,3
Tidak efektif	52	66,7
<b>Total</b>	<b>78</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 5.3 diatas, menunjukkan bahwa hasil penelitian yang dilaksanakan dari 78 responden diperoleh nilai tertinggi yaitu pada kategori efektif sebanyak 52 (66,7%) responden yang mengatakan bahwa pembelajaran daring efektif dan nilai terendah yaitu pada kategori tidak efektif sebanyak 26 (33,3%) responden yang mengatakan bahwa pembelajaran daring tidak efektif.

##### 2. Motivasi Belajar

Tabel 5.4

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Motivasi Belajar Mahasiswa Di STIK Stella Maris Makassar Tahun 2021

Motivasi Belajar	Frekuensi(f)	Persentase(%)
Rendah	18	23,1
Sedang	36	46,2
Tinggi	24	30,8
<b>Total</b>	<b>78</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 5.4 diatas, menunjukkan bahwa hasil penelitian yang dilaksanakan dari 78 responden diperoleh nilai tertinggi pada kategori sedang yaitu sebanyak 36 (46,2%) dan nilai terendah berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 18 (23,1%).

## b. Analisis Bivariat

Tabel 5.5

Analisis Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Di STIK Stella Maris Makassar Tahun 2021

Pembelajaran	Motivasi belajar						Total n	p	
	Tinggi		Sedang		Rendah				
<b>Daring</b>	f	%	f	%	f	%	f	%	
Efektif	9	11,5	22	28,2	21	26,9	52	66,7	0,02
Tidak Efektif	9	11,5	14	17,9	3	3,8	26	33,3	
Total	18	23,1	36	46,2	24	30,8	78	100	

Sumber : Data Primer, 2021

Dalam penelitian ini, analisis bivariat dilakukan untuk menganalisis adanya hubungan pembelajaran daring dengan motivasi belajar mahasiswa STIK Stella Maris Makassar. Pada tabel 5.5 diatas menunjukkan bahwa dari 78 responden yang terkumpul didapatkan hasil yang memiliki pembelajaran daring tidak efektif dengan motivasi belajar rendah sebanyak 9 (11,5%) responden, motivasi belajar sedang sebanyak 14 (17,9%) responden dan motivasi belajar tinggi sebanyak 3 (3,8%) responden sedangkan hasil yang memiliki pembelajaran daring efektif dengan motivasi belajar rendah sebanyak 9 (11,5%) responden, motivasi belajar sedang sebanyak 22 (28,2%)

responden dan motivasi belajar tinggi sebanyak 21 (26,9%) responden.

Dari hasil uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan *chi square* diperoleh data  $p = 0,02$  dan nilai  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $p < \alpha$  artinya  $H_a$  diterima,  $H_o$  ditolak. Dengan demikian berarti ada hubungan antara pembelajaran daring dengan motivasi belajar mahasiswa STIK Stella Maris Makassar.

## **B. PEMBAHASAN**

### **1. Pembelajaran Daring**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada STIK Stella Maris diperoleh hasil dari 78 responden ada 66,7% yang mengatakan pembelajaran daring efektif. Kesimpulan yang bisa diambil yaitu bahwa persepsi mahasiswa terkait dengan pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 adalah efektif. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ningsih (2020) yang menyatakan bahwa ada 74,6% persepsi mahasiswa yang mengatakan pembelajaran daring efektif.

Hal tersebut sesuai dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Karwati (2014) yang menarik kesimpulan bahwa selama penerapan *e-learning* berlangsung juga berdampak positif bagi motivasi belajar mahasiswa. Sebelum masa pandemi, metode *e-learning* hanya dilakukan sebagai pembelajaran pendamping untuk memberikan motivasi belajar terhadap mahasiswa akan tetapi selama masa pandemi covid-19 pembelajaran daring dijadikan sebagai pengganti dari pembelajaran tatap muka karena dimasa pandemi hanya pembelajaran daring yang dirasa paling cocok untuk dilaksanakan dalam membantu proses belajar mahasiswa. Motivasi belajar mahasiswa sebanyak

28,3% dipengaruhi oleh sistem pembelajaran daring yang dilaksanakan selama masa pandemi covid-19.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahma dkk (2021) menyatakan bahwa selama pelaksanaan pembelajaran daring dimasa pandemi ini dapat memberikan dampak terhadap motivasi belajar mahasiswa yang menunjukkan bahwa rata-rata skor berada pada persentase sebanyak 83,22% dikategorikan predikat sangat baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa dapat dikategorikan baik selama pelaksanaan pembelajaran daring. Selama masa pandemi, tidak ada pilihan selain melaksanakan pembelajaran secara daring, karena hanya pembelajaran secara daring yang dapat dilakukan supaya kegiatan belajar tetap berjalan, tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran daring banyak sekali kendala yang mungkin terjadi seperti penggunaan kuota internet yang banyak dan kendala dalam jaringan sehingga kita perlu memperhatikan beberapa hal agar pembelajaran tetap berjalan dengan baik yaitu mempersiapkan kuota internet, mencari lokasi belajar yang jaringannya bagus, serta perlunya ketanggapan dalam belajar diantaranya adalah kepercayaan diri untuk menggunakan komputer/internet, bisa belajar secara mandiri, bisa mengendalikan diri sehingga motivasi belajar mahasiswa dapat dipertahankan. Sistem pembelajaran daring tidak lebih efektif dari pembelajaran tatap muka akan tetapi setiap mahasiswa yang memiliki strategi, kepandaian, disiplin dan mempunyai kepercayaan diri dalam diri yang tinggi akan mampu melakukan pembelajaran daring secara efektif.

Berdasarkan pernyataan diatas, peneliti berasumsi bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran daring, ada beberapa hal yang harus diperhatikan supaya pembelajaran daring dapat berjalan dengan optimal yaitu kita perlu menyiapkan diri seperti

selalu menyiapkan kuota internet cadangan, mencari tempat belajar yang menyenangkan dan jaringan internet yang memadai, serta fasilitas yang memadai sehingga dalam proses pembelajaran daring, motivasi belajar mahasiswa tidak menurun.

Dari hasil penelitian ini terdapat 26 (33,3%) responden yang mengatakan pembelajaran daring tidak efektif dengan kategori terbanyak terdapat pada responden semester II karena mereka merupakan mahasiswa baru dan belum pernah mengikuti pembelajaran secara tatap muka, akan tetapi selama masa pandemi covid-19 mereka harus melaksanakan pembelajaran secara online, dan mereka menganggap penyampaian materi secara daring kurang efektif karena terdapat beberapa kendala seperti kurangnya perolehan sinyal internet, fasilitas yang kurang memadai dan ditambah tugas mereka yang banyak dan materi hanya diberikan melalui media pembelajaran daring seperti *zoom*, *google classroom* sehingga membuat motivasi belajar mereka menurun sedangkan mahasiswa yang mengatakan pembelajaran daring efektif terbanyak pada responden semester IV dan VIII karena mereka merupakan mahasiswa akhir jadi mereka sudah bisa mengatur waktu dengan tugas yang diberikan melalui media pembelajaran daring dan dengan pembelajaran daring mereka dapat menumbuhkan motivasi belajar dalam diri mereka dan berpikir bagaimana cara untuk mengoptimalkan pembelajaran daring yang memiliki banyak kekurangan dalam pelaksanaannya sehingga membuat mereka termotivasi untuk belajar secara mandiri agar mendapatkan hasil yang baik.

## 2. Motivasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di STIK Stella Maris diperoleh hasil dari 78 responden ada 46,2% responden yang mempunyai motivasi belajar sedang. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sulastri (2020) yang menemukan bahwa ada 57% mahasiswa yang motivasi belajarnya berada pada kategori tinggi selama pelaksanaan pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19. Selama pandemi ini tidak ada pilihan lain, selain melaksanakan sistem pembelajaran secara *online*.

Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi akan mempunyai tingkat kemandirian yang lebih tinggi dan biasa ditunjukkan melalui strategi dan inisiatif dalam belajar. Strategi dan inisiatif tersebut timbul karena adanya motivasi seseorang untuk belajar (Chairani,2017). Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Santrock (2010) yang menyatakan bahwa motivasi akan memberikan semangat, arah, dan kegigihan dalam melakukan sesuatu.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Selvi (2010) yang menyatakan mahasiswa dituntut untuk lebih termotivasi, rasa ingin tahu terhadap sesuatu hal yang baru didapat tinggi dan disiplin diri dalam pembelajaran daring. Fitriyani dkk (2020) juga menjelaskan bahwa motivasi belajar mahasiswa program studi pendidikan guru sekolah dasar di Universitas Kuningan sangat baik selama pembelajaran daring di masa pandemi.

Pembelajaran *online* membuat aktivitas belajar mengajar menjadi fleksibel dan membuat mahasiswa dengan bebas dapat mengakses materi pembelajaran secara berulang-ulang, mahasiswa juga bisa berkomunikasi dengan dosen sehingga lebih menguasai materi pembelajaran (Raharja et al., 2019).

Dalam penelitian Fitriani dkk (2020) menemukan sebanyak 80 orang mahasiswa calon guru mempunyai motivasi belajar yang sangat baik dalam proses belajar daring. Mahasiswa yang mempunyai motivasi yang tinggi berbanding lurus dengan keinginan mendapatkan nilai yang bagus, sehingga untuk mencapai keinginan tersebut hal yang dapat diusahakan adalah memiliki motivasi yang tinggi.

Motivasi dapat membuat seseorang menjadi terarah terhadap tujuan yang telah ditentukan. Motivasi diri adalah keinginan yang dapat terjadi dalam diri seseorang seperti keinginan, rangsangan, serta dorongan yang menyebabkan seseorang untuk berbuat sesuatu (Sulfeni & Qodir, 2017). Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian dari Puspitaningsih (2020) yang menyatakan bahwa ada (35,7%) responden yang memiliki motivasi belajar tinggi selama pelaksanaan pembelajaran daring. Motivasi merupakan suatu rangsangan yang muncul karena adanya suatu dorongan dari dalam ataupun dari luar sehingga membuat seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas.

Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nasrah (2020) yang menyatakan bahwa ada 95% mahasiswa memiliki motivasi sangat tinggi. Motivasi tinggi mahasiswa ditunjukkan dengan adanya keinginan untuk belajar, tekun mengerjakan tugas yang diberikan ada adanya keinginan yang sangat besar untuk berhasil dan mendapatkan nilai bagus.

Berdasarkan pernyataan diatas, peneliti berasumsi bahwa selama masa pandemi covid-19 tidak dapat menghalangi motivasi belajar mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring karena hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 46,2% responden yang mengatakan motivasi belajar mahasiswa sedang atau dengan kata lain mahasiswa bisa

menyesuaikan diri dan belajar mandiri selama mengikuti pembelajaran secara daring.

### **3. Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa**

Berdasarkan dari hasil penelitian bivariat yang telah dilakukan untuk menganalisis adanya hubungan pembelajaran daring dengan motivasi belajar selama pandemi covid-19. Berdasarkan dari hasil uji statistik yang telah dilakukan dengan menggunakan uji *chi square* dengan tabel 2x3 dibaca pada *pearson chi square* menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh yaitu nilai  $p (0,02) < \alpha (0,05)$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis ( $H_a$ ) diterima artinya ada hubungan yang bermakna antara pembelajaran daring dengan motivasi belajar mahasiswa STIK Stella Maris Makassar.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Fitriyani (2020) yang menyatakan bahwa dari hasil analisis yang telah dilakukan pada motivasi mahasiswa terhadap pembelajaran daring yang dilakukan selama masa pandemi covid-19 menunjukkan bahwa rata-rata persentase keseluruhan adalah 80,27% baik, sehingga dapat diartikan mahasiswa memiliki motivasi belajar yang baik terhadap pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19. Masa pandemi covid-19 tidak dapat menghalangi motivasi mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran secara daring meskipun dalam pelaksanaannya pembelajaran daring juga memiliki kekurangan tetapi hal tersebut tidak menjadi halangan dalam mengembangkan pembelajaran secara daring, karena pada kondisi darurat seperti saat ini hanya sistem teknologi yang menjadi jembatan dalam mentransfer pengetahuan dari dosen ke mahasiswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Astuti dkk (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran daring efektif untuk dilakukan dimasa pandemi dan selama pembelajaran berlangsung dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa karena dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Simatupang dkk (2020) yang menyatakan bahwa di masa pandemi hanya pembelajaran daring yang efektif dilakukan dan mahasiswa mempunyai motivasi yang baik selama proses pembelajaran daring. Mahasiswa dan dosen harus mampu menunjukkan kolaborasi yang kooperatif dalam proses belajar dan mengajar. Pembelajaran *online* membuat aktivitas belajar mengajar menjadi fleksibel dan membuat mahasiswa dengan bebas dapat mengakses materi pembelajaran secara berulang kali, dan juga bisa berkomunikasi dengan dosen sehingga bisa lebih menguasai materi pembelajaran (Raharja et al, 2019).

Sesuai dengan hasil penelitian Sulastri (2020) mengemukakan bahwa pembelajaran daring efektif dilakukan di masa pandemi covid-19 dan menyebabkan motivasi mahasiswa dalam pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 memiliki persentase keseluruhan sebanyak 57% dengan kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap mahasiswa memiliki motivasi tinggi terhadap pembelajaran daring yang saat ini diterapkan di masa pandemi covid-19.

Berdasarkan pernyataan diatas, peneliti berasumsi bahwa dengan pembelajaran daring tidak akan menghambat motivasi mahasiswa untuk belajar. Meskipun dalam pelaksanaan pembelajaran daring terdapat beberapa kekurangan seperti kendala jaringan, kuota internet, sarana dan prasarana yang belum memadai seperti laptop atau *handphone* serta

kemampuan dosen dalam melaksanakan perannya sebagai fasilitator tidak berjalan dengan baik, namun hal tersebut tidak menjadi halangan bagi mahasiswa untuk belajar dimasa pandemi covid-19.

Hal ini didukung oleh penelitian Miftahul dkk (2020) yang mengatakan bahwa peran dosen sebagai fasilitator tidak berjalan dengan baik selama pelaksanaan pembelajaran daring. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu fasilitas yang kurang memadai dalam menunjang proses belajar, faktor dari dosen itu sendiri seperti kurangnya pengetahuan dalam memahami media yang digunakan dalam proses belajar dan mengajar, dan tidak menjalankan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPS dan juga faktor dari mahasiswa yang tidak memiliki motivasi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa jika pembelajaran daring yang dilaksanakan efektif, maka motivasi belajar responden sebagian besar berada pada kategori sedang sedangkan jika pembelajaran daring yang dilaksanakan tidak efektif, maka motivasi belajar mahasiswa berada pada kategori rendah. Dalam hal ini juga didapatkan 22 (28,2%) responden yang mengatakan bahwa dengan pembelajaran daring yang dilaksanakan efektif maka motivasi belajar responden berada pada kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden dalam proses belajar dan mengajar menggunakan metode daring, mahasiswa mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring dapat diakses dengan mudah, pembelajaran secara daring dapat menambah pemahaman teori dan keterampilan dan membuat mahasiswa lebih aktif untuk bertanya kepada dosen terkait materi yang dianggap kurang jelas. Dari hasil kuesioner mahasiswa juga mengatakan dari sarana dan prasarana, pada materi pembelajaran daring

dapat diakses dengan mudah, pengumpulan tugas lebih mudah diakses dan mahasiswa memiliki alat seperti *handphone* dan komputer untuk digunakan selama pembelajaran daring. Dari segi kompetensi dosen, mahasiswa mengatakan dosen selalu menjelaskan materi dengan baik selama pembelajaran daring dan dosen selalu memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menanyakan materi yang dianggap kurang jelas.

Terdapat 14 (17,9%) responden yang mengatakan bahwa jika pembelajaran daring yang dilaksanakan tidak efektif maka motivasi belajar mahasiswa berada pada kategori rendah. Hal ini disebabkan karena terdapat beberapa mahasiswa yang mengatakan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran daring banyak sekali kendala yang dapat menghambat proses belajar dan mengajar seperti kendala jaringan, kuota internet dan sarana prasarana yang kurang memadai dan selain itu, terdapat beberapa mahasiswa yang mengatakan bahwa mereka belum siap dalam mengikuti pembelajaran daring karena mereka merupakan mahasiswa baru dan belum pernah mengikuti pembelajaran daring bahkan pembelajaran luring juga belum pernah. Mereka juga mengatakan penyampaian materi kurang efektif karena terdapat beberapa kendala seperti kurangnya perolehan sinyal internet dan fasilitas yang kurang memadai dan ditambah tugas mereka yang banyak dan materi hanya diberikan melalui media pembelajaran daring seperti *zoom* dan *google classroom*, sehingga membuat motivasi belajar mahasiswa menurun.

Berdasarkan pernyataan diatas, peneliti berasumsi bahwa jika pembelajaran daring yang dilaksanakan efektif maka dapat membuat motivasi belajar responden berada pada kategori sedang. Hal ini disebabkan karena mahasiswa mengatakan pembelajaran daring yang dilaksanakan secara efektif dimasa

pandemi akan membuat mahasiswa memiliki motivasi belajar secara mandiri dalam mencari bahan pembelajaran tambahan dan mencari solusi terhadap materi yang dianggap kurang jelas, akan tetapi motivasi belajar mahasiswa sedang tidak tinggi karena hal ini disebabkan kampus STIK stella maris Makassar merupakan kampus keperawatan dan beda dengan kampus yang lain yang bukan kampus keperawatan sehingga bisa membuat motivasi belajar mahasiswa menjadi tinggi selama pembelajaran daring. Selain itu mahasiswa keperawatan memiliki banyak tugas seperti membuat asuhan keperawatan, kegiatan laboratorium, dan praktik klinik, sehingga selama pembelajaran daring mahasiswa akan mengalami kesulitan dalam mengikuti proses kegiatan dengan pembelajaran daring, karena kegiatan laboratorium dan praktik klinik tidak efektif jika dilakukan dengan pembelajaran daring. Pembelajaran daring menyebabkan mahasiswa akan kesulitan memahami materi yang disampaikan oleh dosen terkait kegiatan laboratorium dan praktik klinik, selain itu dengan pembelajaran daring mahasiswa tidak dapat praktek langsung di lapangan, sehingga mahasiswa tidak akan memiliki kemampuan atau *skill* yang lebih baik. Oleh karena itu motivasi belajar mahasiswa hanya berada pada kategori sedang dan tidak berada pada kategori tinggi selama mengikuti pembelajaran secara daring.

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 78 responden pada bulan 9-20 februari 2021, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian besar mahasiswa STIK Stella Maris tingkat I-IV mengatakan bahwa pembelajaran daring efektif dimasa pandemi covid-19.
2. Sebagian besar mahasiswa STIK Stella Maris tingkat I-IV mempunyai motivasi belajar yang sedang selama mengikuti pembelajaran secara daring di masa pandemi covid-19.
3. Terdapat hubungan antara pembelajaran daring dengan motivasi belajar mahasiswa STIK Stella Maris Makassar.

#### **B. Saran**

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan kepada pihak institusi walaupun sistem pembelajaran sekarang berbasis *online*, disarankan kepada tim pengajar untuk tetap memberikan yang terbaik kepada para mahasiswa, agar motivasi belajar mahasiswa yang sedang selama pembelajaran daring, bisa menjadi tinggi dan sama kualitasnya dengan pembelajaran tatap muka (*offline*).

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan kepada mahasiswa untuk menyiapkan diri dan fasilitas untuk proses belajar dan mengajar agar motivasi belajar mahasiswa yang sedang bisa menjadi tinggi selama mengikuti pembelajaran secara daring.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi serta hendaknya mengadakan penelitian dengan subjek yang lebih luas, pengumpulan data yang lebih beragam, sehingga data yang diperoleh bisa lebih lengkap dan luas dan sebagai saran penelitian selanjutnya untuk mengevaluasi motivasi mahasiswa dengan meninjau nilai diakhir perkuliahan (IPK).

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, G., Indonesia, U. P., Indonesia, U. P., Ahmadi, R. S., Mukti, U. W., Febrian, F., Mukti, U. W., & Belajar, M. (2020). *Model Strategi E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Di Masa Wabah Covid-19*. 14(2), 120–128.
- Astuti, W., Sur, A., Hasanah, M., Mustofa, M. R., Akuntansi, P. S., Negeri, P., & Laut, T. (2020). *Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa Dengan Sistem Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Analysis Of Students ' Learning Motivation With Online Learning System During The Covid-19 Pandemic*. 3(September).
- Desriva, N. I. A., Utari, M. D., & Padri, A. A. L. (2020). Efektivitas Metode Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Saat Pandemi Covid 19 Di Kota Pekanbaru. 2(5), 124–130.
- Dewi, E. U. (2020). Pengaruh Kecemasan Saat Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Stikes William Surabaya. *Jurnal Keperawatan*, 9(1), 18–23. <https://doi.org/10.47560/Kep.V9i1.210>
- Eriany. P., & Hernawati, L. H. G. (2014). *Studi Deskriptif Mengenai Faktor-Faktor Yang Bimbingan Belajar Pada Siswa Smp Di Semarang*. 13(1), 115–130.
- Ety Nur Inah. (2015). Peran Komunikasi Dalam Interaksi Guru Dan Siswa Ety Nur Inah. *Al-Ta'dib*, 8(2), 150–167.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(1), 121–132. <https://doi.org/10.23917/Ppd.V7i1.10973>
- Kamelia, L. (2019). Semar. *Noviembre 2018*, 1x(1), 1. <https://www.Gob.Mx/Semar/Que-Hacemos>
- Loviana Selvi, B. W. N. (2018). Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kesiapan Pembelajaran Tadris Matematika Lain Metro Lampung. *Sereal Untuk*, 51(1), 51.

- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Walisongo Journal Of Information Technology*, 1(2), 151. <https://doi.org/10.21580/Wjit.2019.1.2.4067>
- Naserly, M. K. (2020). *Implementasi Zoom, Google Classroom, Dan Whatsapp Group Dalam Mendukung Pembelajaran Daring (Online) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Lanjut (Studi Kasus Pada 2 Kelas Semester 2, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bina Sa. 4*, 155–165.
- Nasrah & Muafiah. (2020). Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19 *03(2)*, 207–213.
- Puspitaningsih, D., & Rachma, S. (2020). Persepsi Metode Pembelajaran Daring Dengan Motivasi Mahasiswa Stikes Majapahit. *12(1)*, 84–92.
- Putri, C. K Dan Noor, T. I. (2013). Analisis Minat Siswa Terhadap Pelajaran Ips Terpadu Di Kelas Vii Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Sungai Raya Kepulauan. *Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani*, 53(9), 1689–1699.
- Saptono, Y. J. (2016). *Motivasi Dan Keberhasilan Belajar Siswa. I*, 189–212.
- Sari, S. R., Utaminingsih, D., & Oktariana, Y. (2019). *Penggunaan Layanan Informasi Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Minat Belajar The Use Of Information Services In Group Guidance For Increase Learning Interest*.
- Siburian, H. H., & Wicaksono, A. (2019). Makna Belajar Dalam Perjanjian Lama Dan Implementasinya Bagi Pak Masa Kini. *Fidei: Jurnal Teologi Sistemika Dan Praktika*, 2(2), 207–226. <https://doi.org/10.34081/Fidei.V2i2.75>
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa*, 6(1), 35–43. <https://doi.org/10.30998/Formatif.V6i1.750>
- Sudibyo, E., Jatmiko, B., & Widodo, W. (2016). *Pengembangan Instrumen*

*Motivasi Belajar Fisika : Angket. 1(1).*

Taufiqurrahman, M. (2020). Perkuliahan Daring Mata Kuliah Ilmu Pendidikan Islam Pada Masa Darurat Covid-19. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 213.  
<https://doi.org/10.32832/tadibuna.v9i2.3151>





## Lampiran 2

### Surat Permohonan Melakukan Penelitian

Kepada Yth  
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Stella Maris Makassar  
Di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, kami mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Stella Maris Makassar di bawah ini :

Nama/Nim : Febriyanti (C1714201071)  
Winda Febriyanti Rampa (C1714201092)  
Judul Penelitian : Hubungan Pembelajaran Daring dengan Motivasi Belajar Mahasiswa STIK Stella Maris Makassar

Bermaksud melakukan penelitian di kampus STIK Stella Maris Makassar, untuk itu kami mahasiswa memerlukan sejumlah data yang hanya dapat diperoleh dari bantuan mahasiswa/i STIK Stella Maris Makassar. Perlu diketahui bahwa yang kami teliti adalah **Hubungan Pembelajaran Daring dengan Motivasi Belajar Mahasiswa STIK Stella Maris Makassar**.

Untuk maksud diatas, mohon kesediaan Bapak agar dapat mengizinkan kami untuk memperoleh data yang kami perlukan dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi kami.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Makassar, 25 Januari 2021

Hormat kami  
Mahasiswa



Febriyanti Winda Febriyanti Rampa

### **Lampiran 3**

## **Kuesioner Pembelajaran Daring**

### **Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa STIK Stella Maris Makassar**

#### **DATA PRIBADI**

**Isilah Data Pribadi dengan *Menceklist* (√) Pada Jawaban yang Sesuai.**

Umur :

Nama insial :

Jenis kelamin :

( ) Laki-laki

( ) Perempuan

#### **Petunjuk**

Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan saudara/saudari untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada. Semua keterangan dan jawaban yang diperoleh semata-mata untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya. Oleh sebab itu jawaban Saudara/Saudari berikan besar artinya bagi kelancaran penelitian ini. Berikut ini disajikan beberapa pernyataan mengenai tanggapan anda mengenai proses pembelajaran dengan metode daring. Pilihlah satu alternatif yang disediakan untuk tiap pernyataan dengan menuliskan tanda ceklist (√). Alternatif tanggapan yang disediakan terdiri atas :

- Sangat setuju (SS)
- Setuju (S)
- Biasa Saja (BS)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

Tidak ada tanggapan yang benar atau salah. Tanggapan yang diharapkan adalah yang sesuai dengan pendapat Saudara/Saudari.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	BS	TS	STS
	A. PROSES BELAJAR DAN MENGAJAR					
1	Pelaksanaan pembelajaran daring dapat diakses secara mudah					
2	Pelaksanaan pembelajaran daring tepat waktu dan sesuai dengan jadwal					
3	Pembelajaran secara daring menambah pemahaman teori dan keterampilan					
4	Materi yang disajikan secara daring sesuai dengan kontrak yang sudah ditentukan					
5	Kemudahan dalam mengirimkan tugas					
6	Mahasiswa selalu feedback terhadap materi yang dijelaskan selama pembelajaran daring					
7	berlangsung					
8	Saya memahami materi yang dijelaskan dosen dengan baik selama pembelajaran secara daring					

	Saya selalu bertanya kepada dosen terkait materi yang saya anggap kurang jelas selama pembelajaran secara daring					
	<b>B. KAPABILITAS (KOMPETENSI DOSEN)</b>					
9	Dosen selalu menjelaskan materi dengan baik selama pembelajaran daring					
10	Dosen menjelaskan arah dan tujuan dalam setiap pembelajaran secara daring					
11	Dosen memberikan kesempatan mahasiswa kepada mahasiswa untuk bertanya dan berdiskusi setelah materi dijelaskan					
12	Dosen memberikan respon terhadap pertanyaan yang muncul selama pembelajaran secara daring					
	<b>C. SARANA DAN PRASARANA</b>					
13	Materi pada pembelajaran daring tersedia dengan baik					
14	Saya memiliki perangkat/peralatan untuk melakukan kuliah dirumah selama pembelajaran daring					
15	Saya merasa pembelajaran					

	daring dengan via zoom tidak efektif dikarenakan banyak kendala seperti jaringan dan kuota internet					
16	Pengumpulan tugas lebih mudah diakses melalui <i>google classroom</i> dari pada lewat <i>e-learning</i>					
17	Saya merasa penugasan lebih mudah diakses pada pembelajaran tatap muka di bandingkan dengan pembelajaran secara daring					
18	Setelah pembelajaran selesai dosen selalu memberikan absensi kepada mahasiswa lewat <i>google classroom</i> dan lewat <i>e-learning</i> .					

## Kuesioner Motivasi Belajar

### Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa STIK Stella Maris Makassar

#### DATA PRIBADI

Isilah Data Pribadi dengan *Menceklist* (√) Pada Jawaban yang Sesuai.

Umur :

Nama insial :

Jenis kelamin :

( ) Laki-laki

( ) Perempuan

#### Petunjuk

Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan saudara/saudari untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada. Semua keterangan dan jawaban yang diperoleh semata-mata untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya. Oleh sebab itu jawaban Saudara/Saudari berikan besar artinya bagi kelancaran penelitian ini. Berikut ini disajikan beberapa pernyataan mengenai tanggapan anda mengenai motivasi belajar mahasiswa selama proses pembelajaran dengan metode daring. Pilihlah satu alternatif yang disediakan untuk tiap pernyataan dengan menuliskan tanda ceklist (√). Alternatif tanggapan yang disediakan terdiri atas :

- Sangat setuju (SS)
- Setuju (S)
- Biasa Saja (BS)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

Tidak ada tanggapan yang benar atau salah. Tanggapan yang diharapkan adalah yang sesuai dengan pendapat Saudara/Saudari.

NO	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	BS	TS	STS
	<b>A. PERASAAN SENANG</b>					
1	Saya sering merasa berhasil mencapai tujuan dalam mengerjakan tugas selama pembelajaran daring					
2	Saya berusaha belajar sebaik mungkin selama pembelajaran daring					
3	Saya sering mencari bahan pelajaran tambahan selama metode pembelajaran daring					
4	Saya sangat senang mengikut pelajaran selama metode daring					
	<b>B. KETERTARIKAN MAHASISWA</b>					
5	Saya berusaha untuk bertanggung jawab atas hasil yang saya capai					
6	Saya menyediakan waktu minimal 2 jam sehari untuk belajar selama pembelajaran daring					
7	Saya siap untuk menjawab					

8	<p>semua pertanyaan dari dosen selama pembelajaran daring</p> <p>Saya berusaha untuk meningkatkan nilai saya setiap semester selama pembelajaran daring</p>					
9 10 11 12	<p>Saya tidak belajar apabila tidak ada tugas dari dosen</p> <p>Saya merasa puas jika dapat mengerjakan tugas dengan baik</p> <p>Saya belajar dengan sukarela namun tetap bertanggung jawab</p> <p>Saya belajar sesuai dengan kemampuan saya</p>					
13 14 15 16	<p>Saya tidak pernah menentukan target dalam belajar untuk mendapat hasil yang terbaik</p> <p>Saya mempunyai cita-cita yaang tinggi dalam belajar mata kuliah tertentu</p> <p>Saya tidak puas jika hasil yang saya capai hanya mendapat nilai cukup</p> <p>Saya tidak peduli jika orang lain lebih baik dari saya</p>					

Lampiran 4

Lampiran 4

LEMBARAN KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Febriyanti (C1714201071)  
 Winda Febriyanti Rampa (C1714201109)  
 Nama Pembimbing : Rosmina Situngkir, SKM.,Ns.,M.Kes  
 Kristia Novia,Ns.,M.Kep  
 Judul Penelitian : Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Motivasi Belajar  
 Mahasiswa STIK Stella Maris Makassar

No	Hari/ Tanggal	Yang Dikoreksi	Tanda tangan		
			Peneliti		Pembimbing
			1	2	
1.	Rabu, 07 Oktober 2020	ACC Judul "Hubungan kuliah daring dengan motivasi belajar mahasiswa STIK Stella Maris Makassar	<i>Pant</i>	<i>Winda</i>	<i>R</i>
2.	Senin, 12 Oktober 2020	Konsul BAB 1	<i>Pant</i>	<i>Winda</i>	<i>R</i>
3..	Jumat, 16 Oktober 2020	<b>Perbaiki BAB 1</b> Pada latar belakang penggunaan kalimat masih belum tersusun, beberapa penulisan kata masih salah seperti bahasa asing harus di miringkan.	<i>Pant</i>	<i>Winda</i>	<i>R</i>
3.	Jumat, 23 Oktober 2020	Konsul BAB 1 Perbaiki pada rumusan masalah yaitu kata-kata masih belum tersusun	<i>Pant</i>	<i>Winda</i>	<i>R</i>
4.	Senin, 26 Oktober 2020	ACC BAB 1, lanjut BAB 2 dan BAB 3	<i>Pant</i>	<i>Winda</i>	<i>R</i>
5.	Senin, 02 November 2020	Konsul BAB 2 dan BAB 3	<i>Pant</i>	<i>Winda</i>	<i>R</i>
6.	Rabu, 04 November 2020	Perbaiki BAB 2 dan BAB 3 Penambahan materi pada kuliah daring, dan minat belajar	<i>Pant</i>	<i>Winda</i>	<i>R</i>

7.	Selasa, 10 November 2020	Konsul BAB 2 dan BAB 3 Perbaiki pada hambatan kuliah daring, penulisan sub judul masih belum tersusun. Pada BAB 3, perbaiki pada kerangka konsep dan definisi operasional	Bent	fu	
8.	Selasa, 17 November 2020	Konsul BAB 2 dan BAB 3 Perbaiki pada kerangka konsep	Bent	fu	
9.	Kamis, 19 November 2020	ACC BAB 2 dan BAB 3	Bent	fu	
10.	Jumat, 20 November 2020	Konsul BAB 4 dan Kuesioner Pada jenis penelitian penggunaan kata-kata belum sesuai, pada populasi semua mahasiswa di kampus diganti menjadi semua mahasiswa keperawatan, pada bagian instrument penelitian di tambahkan skor, metode diganti dengan pendekatan, populasi harus tergambar. Pada Kuesioner penambahan identitas responden	Bent	fu	
11	Senin, 23 November 2020	ACC BAB 4	Bent	fu	
12.	Rabu, 17 Maret 2021	Pembimbing 1 Konsultasi Bab V dan VI - Cara penulisan kata dan penyusunan kalimat masih kurang jelas	Bent	fu	
14.	Rabu, 24 Maret 2021	Pembimbing 1 Konsultasi revisi kedua Bab V dan VI - Perbaiki master tabel - Pembahasan di asumsi peneliti berdasarkan apa yang di dapat pada penelitian	Bent	fu	
15.	Senin, 29 Maret 2021	Pembimbing 1 - Revisi Bab IV, tambah pembahasan, abstrak dan perbaiki penulisan	Bent	fu	

16.	Selasa, 06 April 2021	Pembimbing 1 ACC bab V dan VI	Rut	1-4	
17.	Selasa, 06 April 2021	Pembimbing 2 - Perhatikan penulisan bahasa asing, hrus dimiringkan	Rut	1-4	
18.	Rabu, 07 April 2021	Pembimbing 2 - ACC bab 5 dan 6 Catatan : Perbaiki penulisan sub judul dari bab I-IV	Rut	1-4	

Lampiran 5

	Inisial	Usia	Kode	JK	Kode	SM	Kode
1	A	19	2	P	2	2	1
2	AD	18	1	P	2	2	1
3	E	18	1	P	2	2	1
4	J	19	2	P	2	2	1
5	A	18	1	P	2	2	1
6	FD	19	2	P	2	2	1
7	FA	18	1	P	2	2	1
8	A	19	2	P	2	2	1
9	FA	18	1	P	2	2	1
10	KF	19	2	P	2	2	1
11	AB	19	2	P	2	2	1
12	J	20	3	P	2	2	1
13	YR	20	3	P	2	2	1
14	AW	20	3	P	2	2	1
15	CR	21	4	P	2	2	1
16	E	21	4	P	2	4	2
17	LP	20	3	P	2	4	2
18	IA	21	4	P	2	4	2
19	J	20	3	P	2	4	2
20	HP	21	4	P	2	4	2
21	F	20	3	P	2	4	2
22	Y	21	4	P	2	4	2
23	AS	20	3	P	2	4	2
24	SA	20	3	P	2	4	2
25	MK	20	3	P	2	4	2
26	N	20	3	P	2	4	2
27	TP	20	3	P	2	4	2
28	LK	20	3	P	2	4	2
29	R	21	4	P	2	4	2
30	A	21	4	P	2	4	2
31	IR	21	4	P	2	4	2
32	CR	22	5	P	2	4	2
33	AS	22	5	P	2	4	2
34	I	22	5	P	2	4	2
35	C	22	5	P	2	4	2

36	A	22	5	P	2	6	3
37	L	20	3	P	2	6	3
38	S	20	3	P	2	6	3
39	AS	20	3	P	2	6	3
40	A	21	4	P	2	6	3
41	HP	21	4	P	2	6	3
42	C	21	4	P	2	6	3
43	I	21	4	P	2	6	3
44	ML	21	4	P	2	6	3
45	RP	21	4	P	2	6	3
46	TP	22	5	P	2	6	3
47	JF	22	5	P	2	6	3
48	P	22	5	P	2	6	3
49	TP	22	5	P	2	6	3
50	H	22	5	P	2	6	3
51	F	22	5	P	2	6	3
52	F	22	5	P	2	6	3
53	I	22	5	P	2	6	3
54	F	21	4	P	2	6	3
55	M	21	4	P	2	6	3
56	L	22	5	P	2	6	3
57	R	21	4	P	2	6	3
58	E	21	4	P	2	6	3
59	ES	21	4	P	2	6	3
60	A	22	5	P	2	6	3
61	D	22	5	P	2	8	4
62	RL	21	4	P	2	8	4
63	D	21	4	P	2	8	4
64	AK	21	4	P	2	8	4
65	B	22	5	P	2	8	4
66	V	21	4	P	2	8	4
67	LV	21	4	P	2	8	4
68	D	21	4	P	2	8	4
69	A	21	4	P	2	8	4
70	R	21	4	P	2	8	4
71	M	22	5	P	2	8	4
72	HS	22	5	P	2	8	4
73	R	21	4	P	2	8	4
74	T	21	4	P	2	8	4
75	MA	22	5	P	2	8	4

76	ST	22	5	P	2	8	4
77	J	21	4	P	2	8	4
78	A	21	4	P	2	8	4

Pertanyaan Pembelajaran Daring																	Pertanyaan Motivasi Belajar																		
NO RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	TOTAL	KET	KODE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	TOTAL	KET	KODE	
1	4	2	2	3	3	5	3	5	2	3	3	3	2	5	3	3	3	54	T	E	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	Tinggi	3	
2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	2	53	T	E	1	4	5	4	4	3	5	4	5	4	3	4	45	Tinggi	3
3	3	2	2	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	5	4	55	T	E	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	45	Tinggi	3	
4	2	3	3	3	2	2	4	4	3	4	2	5	3	3	3	4	5	55	T	E	1	4	3	5	4	1	5	4	3	4	2	5	40	Sedang	2
5	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	55	T	E	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	41	Sedang	2
6	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	2	53	T	E	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	Sedang	2	
7	4	2	2	3	3	5	3	5	2	3	3	3	2	5	3	3	3	54	T	E	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	45	Sedang	2	
8	2	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	2	62	E	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	45	Sedang	2		
9	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	72	E	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	37	Rendah	1	
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	E	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	Rendah	1		
11	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	61	E	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	Rendah	1		
12	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	3	62	E	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	37	Ren	1	











Lampiran 6



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
STELLA MARIS**

TERAKREDITASI "B" BAN-PT dan LAM-PTKes

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS

Jl. Maipa No. 19 Makassar Telp. (0411)-8005319, Website : www.stikstellamarismks.ac Email: stiksm\_mks@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 27B / STIK-SM / S1.168 / IV / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siprianus Abdu, S.Si., Ns., M.Kes  
NIDN : 0928027101  
Jabatan : Ketua STIK Stella Maris Makassar

Menerangkan bahwa :

1. Nama : Febriyanti  
NIM : C1714201071  
Program : S-1 Keperawatan
2. Nama : Winda Febriyanti Marampa  
NIM : C1714201092  
Program : S-1 Keperawatan

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di STIK Stella Maris Makassar, berdasarkan surat permohonan izin penelitian yang bersangkutan kepada Ketua STIK Stella Maris Makassar, untuk penyelesaian penelitian dengan judul :

*"Hubungan Pembelajaran Daring dengan Motivasi Belajar Mahasiswa STIK Stella Maris Makassar"*.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 17 April 2021

Ketua,  
  
Siprianus Abdu, S.Si., Ns., M.Kes  
NIDN. 09280271010

Lampiran 7



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**  
**STELLA MARIS**  
TERAKREDITASI "B" BAN-PT dan LAM-PTKes  
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS  
Jl. Maipa No. 19, Makassar Telp (0411)-8005319, Website : www.stikstellamarismks.ac.id Email: stiksm\_mks@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 051/STIK-SM/UPPM/IV/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asrijal Bakri, Ns, M.Kes

NIDN : 0918087701

Jabatan : Ketua Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPM)

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : 1. Febriyanti (NIM: C1714201071)

2. Winda Febriyanti Rampa (NIM:C1714201092)

Prodi : Sarjana Keperawatan

Jenis Artikel: Skripsi

Judul : Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa STIK Stella Maris Makassar.

Berdasarkan pemindaian dengan perangkat lunak Turnitin, Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPM) menyatakan bahwa artikel ilmiah tersebut diatas memiliki kemiripan **25%** dan telah memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh STIK Stella Maris Makassar.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 12 April 2021

Ketua UPPM



Asrijal Bakri, Ns, M.Kes  
NIDN: 0918087701

Lampiran 8

**Hasil SPSS Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar**

<b>Statistics</b>			
		Usia	Semester
N	Valid	78	78
	Missing	0	0
Mean		2,1282	2,5897
Median		2,0000	3,0000
Std. Deviation		0,63161	1,04987
Variance		0,399	1,102
Range		2,00	3,00
Sum		166,00	202,00
Percentiles	25	2,0000	2,0000
	50	2,0000	3,0000
	75	3,0000	3,0000

<b>Usia</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18,19	11	14,1	14,1	14,1
	20,21	46	59,0	59,0	73,1
	22	21	26,9	26,9	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

<b>Semester</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	15	19,2	19,2	19,2
	2.00	20	25,6	25,6	44,9
	3.00	25	32,1	32,1	76,9
	4.00	18	23,1	23,1	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

## Analisis Uji Univariat

Statistics			
		Pembelajaran Daring	Motivasi Belajar
N	Valid	78	78
	Missing	0	0
Mean		1,67	2,08
Std. Error of Mean		0,054	0,083
Median		2,00	2,00
Std. Deviation		0,474	0,734
Variance		0,225	0,539
Range		1	2
Minimum		1	1
Maximum		2	3
Sum		130	162
Percentiles	25	1,00	2,00
	50	2,00	2,00
	75	2,00	3,00

Pembelajaran Daring					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Efektif	26	33,3	33,3	33,3
	Efektif	52	66,7	66,7	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

Motivasi Belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	18	23,1	23,1	23,1
	Sedang	36	46,2	46,2	69,2
	Tinggi	24	30,8	30,8	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

## Analisis Uji Bivariat

Pembelajaran Daring * Motivasi Belajar Crosstabulation						
			Motivasi Belajar			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Pembelajaran Daring	Tidak Efektif	Count	9	14	3	26
		Expected Count	6,0	12,0	8,0	26,0
		% within Pembelajaran Daring	34,6%	53,8%	11,5%	100,0%
		% within Motivasi Belajar	50,0%	38,9%	12,5%	33,3%
	Efektif	Count	9	22	21	52
		Expected Count	12,0	24,0	16,0	52,0
		% within Pembelajaran Daring	17,3%	42,3%	40,4%	100,0%
		% within Motivasi Belajar	50,0%	61,1%	87,5%	66,7%
Total		Count	18	36	24	78
		Expected Count	18,0	36,0	24,0	78,0
		% within Pembelajaran Daring	23,1%	46,2%	30,8%	100,0%
		% within Motivasi Belajar	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pembelajaran Daring * Motivasi Belajar	78	100,0%	0	0,0%	78	100,0%

<b>Chi-Square Tests</b>			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	7.438 <sup>a</sup>	2	0,024
Likelihood Ratio	8,144	2	0,017
Linear-by-Linear Association	6,844	1	0,009
N of Valid Cases	78		
a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6,00.			